



# energia

weekly



Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra didampingi oleh President Director PT Pertamina Internasional EP Denie S. Tampubolon, Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Ageng Giriyono beserta jajaran *management* melepas Ekspor Perdana SF-05 ke Algeria di Terminal Depot LPG, pada Kamis (4/7/2019).

## Pertamina Ekspor Perdana 4.000 Barel SF-05 ke Algeria

PT Pertamina (Persero) untuk pertama kalinya melakukan ekspor perdana *Smooth Fluid-05* (SF-05) sebanyak 4.000 barel ke Algeria. Pelepasan ekspor perdana SF 05 sebanyak 27 Isotank tersebut dilakukan di Balikpapan, Kalimantan Timur pada Kamis (4/7/2019) oleh Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra didampingi oleh President Director PT Pertamina Internasional EP Denie S. Tampubolon, Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Ageng Giriyono.

> ke halaman 3

### Market Insight

#### CLEAN ENERGY SUBSIDY

Selama tahun 2012-2016, data dari *Global Subsidies Initiative* (GSI) menunjukkan penurunan subsidi bahan bakar di dunia cukup drastis menjadi setengahnya, yaitu dari USD 504 miliar menjadi USD 260 miliar. Penurunan ini sebagian didorong oleh

> ke halaman 3

### Quote of the week

Marissa Mayer, Yahoo

“ Work for someone who believes in you, because when they believe in you, they invest in you. ”

**6** RSPB EDUKASI KESEHATAN GIGI KEPADA SISWA TK

**16** BADAQ LNG RAIH PROPER EMAS PROVINSI KALTIM TUJUH KALI BERTURUT-TURUT

# PERTAMINA AVIATION ACADEMY TRAINING CENTER CETAK INSAN AVIASI KELAS DUNIA

## Pengantar redaksi :

Dengan diresmikannya gedung Pertamina Aviation Academy Training Center di Surabaya, Pertamina Aviation kini siap melangkah lebih jauh menjadi perusahaan nasional kelas dunia. Lalu apa saja yang dikembangkan di dalam Pertamina Aviation Academy Training Center, **Vice President Pertamina Aviation Agus Maulana** akan memberikan penjelasannya dalam Pojok Manajemen.

**Awal tahun ini Pertamina meresmikan Pertamina Aviation Academy Training Center. Mohon dijelaskan latar belakang pendirian training center ini?** Latar belakang pendirian *training center* ini karena adanya tuntutan *stakeholders* baik *domestic* maupun internasional, seperti pelanggan, JIG (*Joint Inspection Group*), asosiasi industri (INACA-Indonesian National Air Carrier Association dan IATA-International Air Transport Association) serta instansi pemerintah (FAA-Federal Aviation Administration, KNKT-Komisi Nasional Keselamatan Transportasi, EASA-European Aviation Safety Agency). *Stakeholders* akan melakukan *audit periodic* untuk melihat kesesuaian terhadap standar-standar internasional yang diterapkan di DPPU-DPPU (Depot Pengisian Pesawat Udara) Pertamina seperti audit JIG dan IFQP (IATA Fuel Quality Pool) setiap tahun. Salah satu persyaratan internasional yang merupakan tuntutan *stakeholders* dan selalu diaudit adalah sistem pelatihan yang terintegrasi yang memiliki sarana dan fasilitas yang memadai. Oleh karena itu Pertamina membangun Pertamina Aviation Academy Training Center.

Peluncuran Pertamina Aviation Academy Training Center yang kami namakan PAV (Pertamina Aviation) Academy sudah berdiri pada akhir tahun 2011 yang diresmikan oleh Iwan Hartawan (saat itu sebagai Vice President Pertamina Aviation). *Alhamdulillah* pada tahun ini, PAV Academy dikembangkan dengan membangun gedung dan sarana baru yang telah diresmikan oleh Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra.

**Siapa pengelola training center tersebut dan mengapa Pertamina Aviation Academy Training Center didirikan di Surabaya?** Saat ini PAV Academy dikelola oleh Pertamina Corporate University (PCU), dengan modul yang telah dikembangkan oleh Tim Pertamina Aviation yang telah ditetapkan menjadi sarana pembelajaran oleh PCU.

Sedangkan alasan kita kenapa di Surabaya, karena sarana dan fasilitas DPPU Juanda paling lengkap, seperti *system hydrant*, penerimaan melalui sistem pipa, *mobile system* dan *automation system*. Juga sarana dan fasilitas tersebut relative baru dan terpelihara dengan baik sehingga peserta pelatihan dapat langsung belajar melalui praktik langsung dilapangan dengan baik.

**Siapa saja yang dapat mengikuti pelatihan di Pertamina Aviation Academy Training Center? Apakah ada syarat khusus?** Seluruh pekerja baik PWTT dan TKJP dilingkungan Pertamina Aviation sesuai dengan bidang kerjanya, berupa pengisian pesawat udara, penerimaan dan penimbunan produk, maintenance sarana dan fasilitas serta *officer/management training*. Pelatihan ini disebut: PACE (Pertamina Aviation Competency Education).

Selain PACE, juga dilakukan sertifikasi bagi seluruh personil pengisian pesawat udara berupa RDT (*Refueling/Defueling Truck*) serta petugas pengendali mutu produk *aviation fuel* berupa: STTK (Sertifikasi



## Pojok Manajemen

Seluruh pekerja baik PWTT dan TKJP dilingkungan Pertamina Aviation dapat mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya, berupa pengisian pesawat udara, penerimaan dan penimbunan produk, maintenance sarana dan fasilitas serta *officer/management training*. Pelatihan ini disebut: PACE (Pertamina Aviation Competency Education).

## AGUS MAULANA

VICE PRESIDENT PERTAMINA AVIATION

Tenaga Teknik Khusus) Aviasi.

Para pengajar di PAV Academy merupakan pekerja Pertamina Aviation yang telah disertifikasi internal sebagai pengajar serta pengajar-pengajar lain yang berkualifikasi internasional.

**Apa saja yang diajarkan Pertamina Aviation Academy Training Center?** Sebagaimana disebutkan di atas, PACE dengan lebih dari 40 modul-modul dan dibagi dalam 4 bagian utama merupakan bahan ajar utama di PAV Academy. Modul-modul tersebut diajarkan secara teori dan praktik sesuai dengan tugas utama

Selain PACE, juga dilakukan sertifikasi bagi seluruh personil pengisian pesawat udara berupa RDT (*Refueling/Defueling Truck*) serta petugas pengendali mutu produk *aviation fuel* berupa: STTK (Sertifikasi Tenaga Teknik Khusus) Aviasi.

**Apa harapan bapak terkait dengan perkembangan Pertamina Aviation Academy Training Center ke depannya?** Untuk kedepannya kami harapkan *training center* kami bisa digunakan juga oleh peserta dari luar, artinya sudah bisa *Go International*. Selain internal Pertamina Aviation, kita juga memberikan pelatihan kepada *customer* atau *stakeholders* atau lainnya yang ingin mendapatkan pengetahuan tentang Aviasi.

Misi PAV Academy ada dua yaitu untuk ke dalam dan keluar. Untuk ke dalam misi kita untuk memaksimalkan tenaga kerja aviasi dapat bekerja dengan *standard* internasional tentunya dengan kompetensi yang terjaga yang di-*refresh* setiap dua tahun sekali. Sedangkan untuk keluar kita sudah melakukannya untuk *customer* dan *stakeholder* berupa pelatihan mengenai pengelolaan *aviation fuel*. Kami juga berharap dapat dijual ke dunia internasional dengan memberikan pelatihan khususnya untuk *Technical Services Assistance* (TSA) terutama untuk di wilayah Asia tenggara.

Dan Pertamina Aviasi tetap menjadi *single majority player* yang berstandar internasional di negeri kita sendiri. •

## PERTAMINA EKSPOR PERDANA 4.000 BAREL SF-05 KE ALGERIA

&lt; dari halaman 1

SF 05 merupakan cairan *base oil* yang digunakan untuk menunjang kegiatan pengeboran minyak di lapangan operasi. Produk SF-05 memiliki *performance* yang baik sehingga dapat digunakan untuk berbagai kondisi operasi pengeboran yang dilakukan.

Menurut Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra, total nilai SF 05 yang diekspor mencapai lebih dari Rp 10 miliar. Pemuatan kargo ekspor akan dilakukan mulai tanggal 3-6 Juli 2019 dari Kilang Balikpapan yang memiliki kapasitas produksi 1,8 juta barel per tahun.

"Ekspor perdana ini merupakan awal dari *milestone* bagi SF-05 agar diterima di pasar global. Ini adalah salah satu upaya sinergi Pertamina Group, yaitu PT Pertamina Lubricants dan tim Petrochemical Trading yang berkolaborasi untuk melakukan penjualan di luar

negeri melalui Ekspor Perdana SF-05 ke Algeria. Harapannya produk SF-05 dapat diterima, tidak hanya oleh *customer* di Algeria, namun juga oleh *customer* di seluruh dunia," ujarnya.

Basuki menyampaikan produk SF-05 sudah melalui uji ramah lingkungan yang meliputi *biodegradability*, LC50 (pengaruh SF-05 terhadap biota laut), *skin irritation*, dan *eye irritation* dengan hasil lebih baik daripada yang dipersyaratkan sesuai standar internasional US-EPA dan OECD.

"SF-05 ini memenuhi standar internasional karena lebih ramah lingkungan dibandingkan yang saat ini digunakan yaitu minyak diesel," imbuhnya.

Ia juga menambahkan, kualitas produk SF 05 ini telah disesuaikan dengan kebutuhan lapangan minyak di Algeria yang memiliki karakteristik

lumpur pengeboran dengan *Specific Gravity* (SG) antara 1,26 - 2,06. SF 05 ini akan digunakan di lapangan produksi Pertamina Algeria EP yang (PAEP) merupakan anak usaha Pertamina Internasional EP bersama Repsol dan Sonatrach (BUMN migas Algeria).

Saat ini, PAEP mengoperasikan sebanyak 67 sumur minyak di Algeria. Produk SF-05 ini, akan digunakan untuk sumur-sumur pengembangan pada 2019-2020. Ekspor perdana SF-05 akan digunakan di Blok Menzel Lejmet North (MLN), Algeria dengan penggunaan sebanyak 12 hingga 20 sumur dengan total kebutuhan mencapai 32.000 barel.

"Ekspansi Pertamina ke luar negeri serta penggunaan produk dalam negeri ini diharapkan dapat menurunkan defisit neraca perdagangan Indonesia," tambahnya. •PTM

## EDITORIAL

## Hasil Manis dari Sebuah Sinergi

Banyak jalan menuju Roma. Bagi sebuah entitas bisnis, peribahasa tersebut bisa menjadi gambaran bahwa pengembangan usaha bisa dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya melalui *continuous improvement* produk dan sinergi antar *stakeholders* internal.

Kamis pekan lalu, Pertamina membuktikan hal itu. Melalui SF-05, BUMN ini memasuki babak baru dalam pemasaran produk *chemical* unggulan di *global market*. Cairan *base oil* yang digunakan untuk menunjang kegiatan pengeboran minyak ini diekspor untuk pertama kalinya ke Algeria. Produk tersebut akan digunakan di lapangan produksi Pertamina Algeria EP (PAEP) yang merupakan anak usaha Pertamina Internasional EP bersama Repsol dan Sonatrach (BUMN migas Algeria).

Bukan tanpa alasan produk yang dihasilkan oleh Pertamina Refinery Unit (RU) V Balikpapan tersebut bisa menembus pasar global. Karena produk yang diproduksi sejak tahun 2005 ini sudah melalui tahap uji ramah lingkungan yang meliputi *biodegradability*, LC50 (pengaruh SF-05 terhadap biota laut), *skin irritation*, dan *eye irritation* dengan hasil lebih baik daripada yang dipersyaratkan sesuai standar internasional US-EPA dan OECD. Selain itu, *performance* yang baik di berbagai kondisi operasi pengeboran di dalam negeri pun turut menjadi bukti bahwa SF-05 memang layak bersaing dengan produk *base oil* yang sudah lebih dulu ada di pasar global.

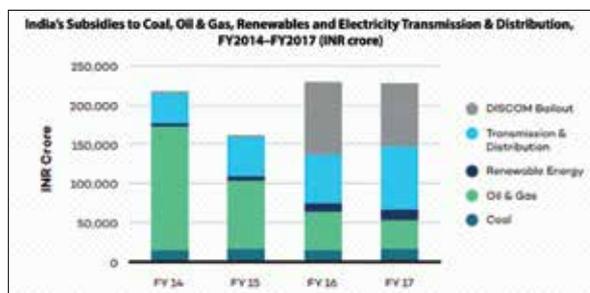
Inilah salah satu bukti bahwa sinergi antar Pertamina Group mampu menghasilkan penetrasi bisnis ke pasar global. *Subsidiary upstream* yang ada di luar negeri menjadi *vehicle* bagi produk Pertamina untuk *go* internasional. *Everybody happy* karena sinergi yang dibangun adalah sinergi berbasis pada kualitas *performance* produk. Ekspor perdana ke Algeria ini juga menjadi salah satu bukti kegigihan insan Pertamina dalam mengembangkan produk berkualitas dan memasarkannya dapat membuat perusahaan semakin diakui oleh pasar global.

Semoga *milestone* yang telah ditunjukkan oleh Pertamina RU V, PT Pertamina Lubricants, tim Petrochemical Trading, dan Pertamina Algeria EP ini memotivasi unit operasi dan anak perusahaan lainnya untuk berkiprah lebih maksimal dalam mengembangkan bisnis atas nama Pertamina Group. Karena, hasil yang maksimal hanya akan diperoleh jika diupayakan dengan sepenuh hati. •

## &lt; dari halaman 1 CLEAN ENERGY SUBSIDY

upaya reformasi subsidi bahan bakar fosil yang diterapkan di sejumlah negara, namun sebagian masih didorong oleh jatuhnya harga minyak dunia selama periode tersebut. Terbukti pada tahun 2017 subsidi bahan bakar fosil kembali ke level USD 302 miliar seiring dengan kenaikan harga minyak dunia.

India adalah salah satu negara berkembang yang berhasil melakukan reformasi subsidi bahan bakar fosil. Selama tahun 2014-2017, India memotong subsidi hingga 76 persen dari USD 26,1 miliar menjadi USD 5,5 miliar, bahkan subsidi untuk bahan bakar motor (BBM) dicabut sepenuhnya pada tahun 2016. Subsidi BBM hanya tersisa untuk sektor-sektor strategis seperti eksplorasi migas, bukan konsumen. Pada periode yang sama, India meningkatkan alokasi anggarannya untuk mengembangkan energi baru dan terbarukan (EBT) secara drastis sebesar 410



Sumber : International Institute for Sustainable Development, 2018

persen. Walaupun masih memiliki porsi yang kecil dalam bauran energinya, pengembangan EBT di India menunjukkan kemajuan yang agresif dengan target instalasi EBT mencapai 227 Giga Watt di tahun 2022. India bahkan menjadi salah satu negara investasi EBT paling menarik di dunia.

Di Indonesia, subsidi BBM masih menjadi porsi terbesar anggaran subsidi energi. Hal ini sebenarnya sangat disayangkan karena dikhawatirkan akan meningkatkan ketergantungan konsumsi energi fosil dan membahayakan ketahanan

energi nasional sedangkan sebenarnya potensi EBT Indonesia tergolong besar dan beragam, namun belum dioptimalkan manfaatnya. Dalam hal subsidi, pengembangan EBT belum mendapatkan porsi di APBN. Padahal subsidi untuk EBT menjadi salah satu kunci penting untuk menarik pengembangan oleh investor, seperti halnya yang terjadi di India. Indonesia sejatinya perlu mencontoh India dalam hal perencanaan yang matang dan eksekusi yang disiplin dalam mengembangkan EBT demi tercapainya kemandirian energi. •

SOROT

# Direksi dan Insan Pertamina Meriahkan Festival LinkAja

**JAKARTA** - Jajaran Direksi Pertamina beserta kurang lebih 1.000 insan Pertamina dan anak perusahaan larut dalam kegiatan *Grand Launching* LinkAja di Plaza Tenggara Gelora Bung Karno Senayan, Jakarta (30/6/2019).

Dalam kesempatan ini, jajaran Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid, Direktur Manajemen Aset M Haryo Yuniarto, Direktur SDM Pertamina Koeshartanto berbaur dengan insan BUMN lainnya ikut serta mendukung program BUMN untuk menggalakkan pemanfaatan aplikasi LinkAja sebagai salah satu cara pembayaran non tunai sekaligus mengajak milenial BUMN untuk berperan aktif dalam geliat ekonomi bangsa.

Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid mengatakan, kehadiran insan Pertamina di *grand launching* ini merupakan wujud nyata bahwa BUMN ini memberikan dukungan terhadap LinkAja, program BUMN berupa aplikasi bersifat *cashless*. "Dukungan kami dalam program Linkaja melalui pembayaran *cashless* di SPBU dan promo aneka produk Pertamina," jelasnya.

Hingga akhir tahun 2019, PT Pertamina (Persero) menargetkan 5.500 SPBU bisa menerima



*Grand launching* aplikasi LinkAja oleh Wakil Presiden RI Jusuf Kalla bersama Menteri BUMN Rini Soemarno, turut ada di atas panggung Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid dan jajaran Direksi BUMN lainnya di Gelora Bung Karno, Jakarta, pada minggu (30/6/2019).

pembayaran dengan menggunakan LinkAja. Di 5.500 SPBU Pertamina, nantinya terpasang 22.000 mesin yang bisa membaca QR code LinkAja. Pertamina juga terus memberikan promo menarik bagi pengguna aplikasi ini.

Salah satu insan Pertamina Rudi Arifianto menyampaikan bahwa dirinya sangat antusias mengikuti kegiatan ini. "Kedatangan kita kesini membuktikan bahwa kami memberikan dukungan secara nyata untuk program yang dimiliki pemerintah untuk semakin memberikan kemudahan masyarakat dalam bertransaksi,"

ujarnya.

Hal senada diungkapkan Muhammad Baron. Menurutnya, ini saatnya milenial Pertamina berbaur bersama untuk mendukung LinkAja. "Di sini kita semua men-download aplikasi linkAja dan bertransaksi secara *cashless* dengan aplikasi tersebut," imbuhnya.

Dalam kesempatan ini Pertamina memberikan penawaran menarik untuk pembelian produk Pertamina kepada sejumlah pengunjung diantaranya promo *cashback* hingga 25% untuk pembelian Pertamina Series & Dex Series. ●RIN

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

POSISI



**JUMALI**  
SVP RETAIL MARKETING & SALES  
DIREKTORAT PEMASARAN RETAIL



**YANUAR BUDI HARTANTO**  
VICE PRESIDENT LPG SALES  
DIREKTORAT PEMASARAN RETAIL



**DHOLLY ARIFUN DHALIA T**  
VICE PRESIDENT RETAIL MARKETING  
DIREKTORAT PEMASARAN RETAIL



**AGUS TAUFIK HARAHAP**  
MANAGER MARKET & PRODUCT  
DEVELOPMENT - DIT. PEMASARAN RETAIL



**ALFAREEDA ADRIANTO E.**  
MANAGER PSO & COMMERCIAL LPG  
SALES - DIT PEMASARAN RETAIL



**C.D. SASONGKO**  
MANAGER LPG CHANNEL & PARTNERSHIP  
DIREKTORAT PEMASARAN RETAIL

## Berlimpah Hadiah, Ribuan Masyarakat Pekanbaru Nikmati Semarak Berkah Energi Pertamina

**PEKANBARU** - Setelah menyapa warga kota Ambon pada Maret 2019 lalu, program Berkah Energi Pertamina (BEP) kembali menyemarakkan kota Pekanbaru, di Lapangan Purna MTQ Pekanbaru Riau, pada Minggu (30/6/2019).

Sejak pagi ribuan peserta *Funwalk* Semarak BEP sudah memadati lapangan. Acara yang diawali dengan senam Zumba massal bersama *brand ambassador* BEP Siti Badriah (Sibad) ini dilepas oleh Sekda kota Pekanbaru Muhammad Noer MBS.

"Kami dari pemerintah kota Pekanbaru sangat mengapresiasi kegiatan yang dilakukan Pertamina. Masyarakat Pekanbaru merasa bangga mendapatkan hiburan dari Pertamina. Kesempatan ini juga menjadi momen yang pas bagi Pertamina untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menggunakan produk BBM non subsidi. Karena selain bagus untuk kendaraan, penggunaan BBM non subsidi berarti juga membantu pemerintah," katanya.

Usai *funwalk*, peserta Semarak BEP juga mengikuti berbagai macam rangkaian kegiatan, seperti Semarak Musik Pertamina, Zumba, Lomba Goyang BEP, Lomba *Photo Selfie*, Lomba *Dress Code* Unik, *Dance Cam* dan *Games* yang diikuti komunitas. Di lapangan tersebut, Pertamina juga menghadirkan *Kids Area* dan *Booth* Komunitas Motor dan Mobil.

Marketing Branch Pertamina Area Sumbar Riau Aribawa sangat senang dengan antusiasme masyarakat mengikuti acara Semarak BEP tersebut. "Acara ini juga merupakan apresiasi



FOTO: KUN

buat mereka karena telah setia menggunakan produk Pertaseries yang berkesempatan mendapatkan berbagai hadiah dari Pertamina," kata Ari.

Ari juga berharap, kegiatan ini dapat meningkatkan *awareness* konsumen untuk semakin mencintai produk-produk berkualitas Pertamina dan meningkatkan jumlah *downloader* aplikasi MyPertamina.

Salah satu yang beruntung mendapatkan hadiah adalah Fadil. Ia tidak menyangka mendapatkan mobil Innova dari program BEP. "Semoga apa yang saya dapatkan ini menjadi motivasi bagi masyarakat lainnya yang belum

menggunakan produk Pertaseries untuk beralih ke produk ini," katanya.

Hal senada juga disampaikan Taufik Afrizal yang meraih hadiah paket umroh bersama sang istri. "*Alhamdulillah*, BEP memang betul-betul membawa berkah bagi kami," pungkasnya.

Dalam kesempatan itu juga dibagikan berbagai hadiah, seperti motor, TV, Kulkas, peralatan rumah tangga dan produk Bright Gas dan *voucher* BBK.

Setelah Pekanbaru, *roadshow* Sibad dalam Semarak BEP akan menyambangi kota Samarinda dan berakhir di kota Bekasi pada akhir Juli 2019. ●KUN

## Pasca Lebaran, Konsumsi LPG di Sumatera Utara Berangsur Kembali Normal

**MEDAN** - Pada periode Satgas Ramadan dan Idul Fitri lalu di Sumatera Utara, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I meningkatkan penyaluran LPG 3 kg sebanyak 107 persen atau setara dengan 432 ribu tabung per hari. Sedangkan LPG Non Subsidi meningkat sebanyak 105 persen, setara dengan 117 Metriks Ton per harinya.

Pasca Lebaran 2019, konsumsi LPG baik subsidi maupun non subsidi kembali berangsur normal. "Karena aktivitas masyarakat kembali normal, maka penyaluran LPG juga kami kembalikan ke jumlah normal. Di wilayah Sumut, rata-rata konsumsi normal untuk LPG 3 kg sebanyak 400 ribu tabung per hari. Sedangkan untuk LPG non subsidi sejumlah 113 Metriks Ton (MT) per hari," ujar Roby Hervindo, Unit Manager Communication & CSR MOR I.

Kembalinya konsumsi LPG ke kondisi normal juga terjadi di Kabupaten Asahan

dan Kota Tanjung Balai. Meski sempat mengalami penambahan penyaluran, konsumsi LPG di kedua wilayah tersebut kini berangsur normal. "Menjelang dan setelah lebaran, penyaluran LPG 3 kg ke Kota Tanjung Balai ditambah hampir 18 ribu tabung. Sementara Kabupaten Asahan ditambah 77.240 tabung," sambung Roby.

Konsumsi normal LPG 3 kg di Kabupaten Asahan berada di kisaran 20 ribu tabung per hari. Sementara Kota Tanjung Balai sebanyak 4.251 tabung per harinya.

Menyikapi laporan warga perihal tingginya harga LPG 3 kg di kedua kabupaten tersebut, Roby memastikan harga LPG bersubsidi di 610 pangkalan Kabupaten Asahan dan 118 pangkalan di Kota Tanjung Balai sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditentukan. HET untuk Kota Tanjung Balai adalah Rp 16.500 dan Kabupaten Asahan Rp 17.000 di tingkat



FOTO: MOR I

pangkalan.

"Kami tengarai ini aksi pengecer yang berusaha meraup keuntungan dengan menaikkan harga. Oleh karenanya kami menghimbau warga agar membeli LPG di pangkalan resmi Pertamina," tutur Roby.

Pertamina menegaskan kembali ke agen dan pangkalan untuk tidak menjual LPG bersubsidi ke para pengecer. Agen maupun pangkalan yang terbukti melanggar akan menghadapi sanksi dari Pertamina, mulai dari teguran

hingga pemutusan hubungan usaha (PHU).

"Kami mendukung Pemda dan aparat terkait seperti Disperindag dan Polda untuk meningkatkan pengawasan dan pengendalian pengecer. Karena kami tidak punya wewenang mengatur pengecer," kata Roby.

Pertamina menghimbau warga agar tidak mudah termakan isu kelangkaan yang dihebuskan pengecer. Stok LPG dipastikan cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. ●MOR I

## RTC Pertamina Peduli Korban Musibah Kebakaran di Pulogadung

**JAKARTA** - Pertamina melalui fungsi Research and Technology Center memberikan bantuan kepada warga korban kebakaran di Rawa Terate, RT 08/RW 01, Pulogadung, Jakarta Timur, yang menimpa 30 kepala keluarga pada Kamis (6/6/2019). Bantuan berupa sembako tersebut diserahkan oleh Vice President Downstream Research & Technology Pertamina

Masputra Agung kepada Ketua RW 01 Barokna untuk selanjutnya diberikan kepada warga, di Kantor RTC Pertamina, Pulogadung, pada Senin (1/7/2019). "Bersama dengan Fungsi CSR, kami memberikan bantuan sembako sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat yang tertimpa musibah kebakaran di sekitar lingkungan kerja kami," ujar Masputra.



FOTO:TA

Sementara Ketua RW 01 sangat bersyukur atas bantuan yang diberikan Pertamina. "Terima kasih atas kepedulian Pertamina

kepada kami. Bantuan ini sangat bermanfaat bagi warga kami yang menjadi korban kebakaran," ujarnya. ●TA



FOTO:RU V

## RU V Balikpapan Berikan Santunan 300 Paket Sekolah

**BALIKPAPAN** - Pertamina Refinery Unit (RU) V Balikpapan memberikan santunan berupa paket sekolah kepada anak-anak yang membutuhkan di Masjid Istiqomah Balikpapan, pada Selasa (25/6/2019). Secara simbolis, santunan diserahkan oleh Senior Manager Operation & Manufacturing (SMOM) RU V Mulyono beserta jajaran manajemen RU V Balikpapan, Wali Kota Balikpapan Rizal Effendi, Kepala Dinas Pendidikan Kota Balikpapan, Kepala Kementerian Agama Kota Balikpapan, Ketua Forum Zakat Kalimantan Timur, dan Bazma RU V.

Menurut Mulyono, kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian pekerja yang menyisihkan penghasilannya melalui Badan Amil Zakat Pertamina (BAZMA) RU V untuk masyarakat di sekitar area Kilang Balikpapan. "Semua jenis bantuan tersebut diberikan kepada mustahik yang memenuhi kriteria delapan asnaf yang termuat didalam Al-Quran (Surat Attaubah Ayat 60). Program Santunan Paket Sekolah ini digelar dengan tema Program Peduli Pendidikan Putra Putri Bangsa Indonesia," ujarnya.

Dalam kegiatan ini, Walikota memberikan apresiasi kepada

Pertamina. Program Santunan 300 Paket Sekolah yang diberikan diharapkan dapat berguna untuk anak-anak ke depannya dan membuat semangat anak lebih rajin belajar di sekolah. "Semoga Program Santunan Paket Sekolah ini menjadi penyemangat anak-anak untuk lebih rajin belajar di sekolah dan mengarahkan anak-anak menjadi insan yang memiliki ilmu, iman, dan amal," ujarnya.

Pengelolaan Zakat Infaq, Sadaqah (ZIS) yang bersumber dari Muzakki Pekerja RU V, Bazma RU V diamanahkan untuk mengelola ZIS tersebut dengan menyusun berbagai program, termasuk program dalam bidang pendidikan yang bertujuan meringankan beban orang tua/wali murid.

Penerima manfaat pada tahun ajaran baru ini adalah 150 anak yang baru menyelesaikan pendidikan di tingkat SD dan SMP yang akan melanjutkan pendidikan lebih tinggi. Seleksi untuk lolos dalam kategori penerima manfaat diserahkan kepada masing-masing sekolah yang disesuaikan dengan asnaf dalam zakat. Bantuan yang diberikan berupa tas sekolah, sepatu, alat tulis, serta uang tunai. ●RU V



FOTO:AND

## RSPP Edukasi Kesehatan Gigi kepada Siswa TK

**JAKARTA** - Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) memberikan edukasi kesehatan gigi kepada 127 siswa TK Tarakanita 1 di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Penyuluhan ini diikuti oleh siswa TK A, TK B serta *Playgroup*, pada Jumat (14/6/2019).

Dalam kesempatan itu, Dokter Spesialis Gigi dari RSPP Dr. Rinati Adrin, Sp.KGA dan Dr. Marisa Edrina, Sp.KGA memberikan informasi umum mengenai kesehatan gigi kepada anak-anak, seperti pentingnya menggosok gigi pagi setelah makan dan malam sebelum tidur. Selain itu, ia juga menjelaskan makanan apa saja yang mempengaruhi kesehatan gigi anak-anak. Tidak lupa, Rinati mengajak anak-anak melakukan pemeriksaan gigi 6 bulan sekali ke dokter gigi.

"Tujuan kami untuk memberi pengenalan kepada mereka tentang kesehatan gigi. Di sini kami akan ajarkan sikat gigi, kapan waktu untuk sikat gigi, dan apa yang dilakukan bila mereka mengalami gangguan pada kesehatan giginya. Hal ini sangat penting

bagi mereka. Bila dari awal mereka sudah tahu untuk menjaga kesehatan giginya, dikemudian hari kesehatan giginya juga akan lebih baik," ujarnya.

Acara juga diisi dengan kuis untuk anak-anak. Mereka antusias menjawab pertanyaan untuk mendapatkan hadiah menarik dari RSPP.

Edukasi dilanjutkan dengan melakukan praktik menggosok gigi. Di penghujung acara, RSPP membagikan sikat gigi beserta pasta gigi kepada anak-anak sebagai tanda apresiasi telah mengikuti acara dengan baik.

Kepala TK Tarakanita 1 Nani Sutarni Yuliana sangat mengapresiasi edukasi yang diberikan RSPP kepada anak didiknya. "Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada RSPP yang pada hari ini sungguh luar biasa mengajarkan anak-anak cara merawat gigi yang baik. Semoga kerja sama ini tidak sampai di sini. Mungkin ke depannya ada lagi edukasi kesehatan lainnya untuk anak-anak kami," tutupnya. ●HASBI

## Kini, Bunda Koja Belajar Bersama Badan POM

**JAKARTA** - Puluhan ibu-ibu kader gizi di Kelurahan Rawa Badak Selatan, Kecamatan Koja, Jakarta Utara antusias mendorong SULE agar makin dikenal masyarakat.

SULE bukan artis. Tapi singkatan dari Serba Unsur Lele, yakni makanan olahan berbahan baku ikan lele yang dibuat ibu-ibu penggerak gizi kelompok Bunda Koja. Varian SULE pun beragam, di antaranya *nugget*, abon, stik, kerupuk, pangsit dan *brownies*.

Hari ini, anggota penggerak gizi Bunda Koja binaan Pertamina Terminal BBM Jakarta Group, berkesempatan mengikuti pelatihan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Aula Puskesmas Kecamatan Koja, Kelurahan Tugu Utara. Kegiatan ini diinisiasi Pertamina Terminal BBM Jakarta Group dengan Puskesmas Kecamatan Koja. Salah satu pembekalan yang diberikan yakni persyaratan teknis makanan olahan yang aman dikonsumsi sesuai standar BPOM.

"Kami harus paham sedetilnya,

karena produk makanan olahan berbahan baku ikan lele produksi Bunda Koja sebagian besar dikonsumsi balita untuk peningkatan gizinya dengan makanan terjangkau," kata Ratna, salah satu peserta pelatihan sekaligus Ketua Kelompok Bunda Koja.

Sejak tahun 2018, kelompok yang memiliki semangat sama untuk memajukan gizi balita di sekitar kelurahan Rawa Badak tersebut, memproduksi beragam produk pangan olahan berbahan baku lele, untuk dikonsumsi secara terbatas.

"Kami sudah menjual ke warga. Hanya saja agar lebih meluas pemasarannya, tentunya kami perlu bimbingan ilmu dari BPOM agar SULE bisa lolos dan dirasakan manfaatnya bagi masyarakat banyak," kata Ratna.

Unit Manager Communication Relation & CSR Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III Dewi Sri Utami menambahkan, program pembinaan bagi



FOTO: MOR III

masyarakat *ring 1* di sekitar TBBM Jakarta Group tersebut merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk memberikan manfaat bagi peningkatan gizi balita sekaligus perekonomian warga.

"Pemilihan makanan olah berbahan dasar ikan lele selain memiliki kandungan gizi tinggi, jumlah ikan lele juga berlimpah di Kawasan Rawa Badak, sehingga memudahkan ibu-ibu untuk mengolah dan mendapatkan bahan bakunya," kata Dewi.

Saat ini produk SULE selain dibagikan terbatas bagi balita di Kelurahan Rawa Badak, juga telah dijual di kantin Terminal BBM Jakarta Group. "Langkah ini baru awal untuk memperluas pemasaran SULE di masyarakat," tambahnya.

Setelah melalui Badan POM, diharapkan SULE dapat melewati proses persyaratan makanan olahan dari melewati Dinas Perindustrian dan juga mengajukan sertifikasi halal, agar SULE bisa semakin dikenal masyarakat. ●MOR III

## Pertamina Salurkan Bantuan CSR untuk Pengrajin Batik Difabel Boyolali

**BOYOLALI** - PT Pertamina (Persero) memberikan bantuan senilai Rp 180.000.000 kepada Rumah Batik Sriekandi Patra, pada Jumat (21/6/2019). Bantuan diserahkan oleh General Manager Marketing Operation Region (GM MOR) IV lin Febrian kepada perwakilan pembatik dari rumah batik tersebut. Rumah batik Sriekandi Patra merupakan pengrajin batik yang beranggotakan difabel dan berasal dari Desa Tawang Sari, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali.

Rumah Batik Sriekandi Patra merupakan salah satu program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dibina TBBM Boyolali. Berkat karya dan kesungguhannya, pada tahun 2018, turut memberikan kontribusi terhadap Penghargaan PROPER Emas yang diraih oleh TBBM Boyolali.

Pada tahun 2018 TBBM Boyolali mendapat penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. PROPER Emas merupakan penghargaan tertinggi bagi perusahaan yang dinilai oleh Kementerian LHK. "Penghargaan ini diraih di antaranya karena program CSR yang diimplementasikan melalui Rumah Batik Sriekandi Patra," terang lin.

Bantuan diberikan di sela-sela kegiatan "Gowes Bareng MOR IV" atau kegiatan internal, yaitu bersepeda bersama yang diikuti oleh pekerja Pertamina.



FOTO: MOR IV

"Saya berharap ke depan *Workshop* Batik Sriekandi Patra dapat terus berkembang dan mandiri, serta mampu tereplikasi ke tingkat kabupaten atau tingkat yang lebih luas, sehingga mampu mewujudkan suatu model desa inklusi," pungkas lin.

Hal senada disampaikan Andar Titi Lestari selaku Unit Manager Communication & CSR Pertamina Marketing Region IV Jawa Tengah dan DIY. "Kami berharap

dengan banyaknya pelaksanaan kegiatan di Pertamina yang melibatkan program CSR ini, mampu memperkenalkan program CSR kepada khususnya pekerja Pertamina dan umumnya kepada masyarakat luas. Selain itu mampu menjadi salah satu pemacu semangat bagi teman-teman difabel dan masyarakat sekitar untuk terus menjadikan program CSR berkembang dan mandiri ke depannya," tutup Andar. ●MOR IV

## Kain Khas Sumatera Selatan, “Terbang” ke Malaysia

**MALAYSIA** - Corak dan motif khas kain yang berasal dari wilayah Sumatera Bagian Selatan, khususnya wilayah Palembang – Sumsel dan Bengkulu, kini tengah menghiasi ruang pameran Indonesia Creative Product Festival 3 – 5 Mei 2019 di Mid Valley Exhibition Center, Malaysia.

Dua mitra binaan dari Pertamina Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel, yaitu Lela Souvenir dan Oase Galery menampilkan produk-produk khas seperti Kain Tenun Songket Palembang, Kain Jumputan Palembang, *souvenir-souvenir* serta kain batik Besurek Bengkulu.

“Pertamina mengajak serta mitra binaan Pertamina Sumbagsel, untuk turut memeriahkan pameran internasional yang didukung penuh oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Tentu ini kesempatan yang berharga untuk para mitra binaan kami mengembangkan produknya tidak hanya di Indonesia tapi juga Asia,” tutur General Manager MOR II Sumbagsel Primarini.

Pada kesempatan ini, pemilik Lela Souvenir Masayu Lela menceritakan jatuh bangun

usahanya sampai dibantu Pertamina dalam mengembangkan usaha kerajinan khas Palembang hingga hasil usahanya kini bisa sampai di Malaysia.

“Saya dulu banyak belajar dari para perajin kain songket di Pasar 16, kemudian tahun 1997 memberanikan diri membuka usaha sendiri. Namun, karena kekurangan modal usaha dan ditambah krisis moneter saya memutuskan tutup pada tahun 2003. Walaupun demikian saya tetap memilih untuk berjuang dengan ilmu dan keterampilan yang ada. Sampai akhirnya saya dipercaya Pertamina diberikan pinjaman modal melalui Program Kemitraan,” tutur Lela.

Lela juga menyampaikan apresiasinya kepada Pertamina yang telah memberikan kesempatan pada Lela Souvenir turut serta dalam pameran ICPF tahun ini.

“Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah saya diberikan kepercayaan dan kesempatan turut serta dalam pameran ICPF di Malaysia. Semoga usaha saya ini dapat menjadikan tonggak pengembangan usaha yang barokah dan saya banyak mengucapkan terima kasih kepada



FOTO: COMMUNICATION & CSR REGION SUMBAGSEL

Pertamina,” ungkapnya.

Hal senada juga disampaikan oleh pemilik Oase Galery, Fitria Gustina yang mendirikan usaha sejak tahun 2008 silam. Ia mengatakan pertemuan tak sengaja dengan tim CSR Pertamina Sumbagsel yang singgah ke tempat usahanya, memberikan jalan untuk ia mendapatkan tambahan modal usaha.

“Dulu pendapatan usaha saya setiap bulan mencapai Rp 10

juta, namun biaya operasional yang harus dikeluarkan lebih dari itu. Sampai akhirnya saya diberi jalan melalui bantuan pinjaman modal usaha dari Pertamina. Dari tahun 2015 sampai sekarang, usaha kami membuahkan hasil sampai bisa ikut pameran ke Luar Negeri. Saya sangat bersyukur, semoga Pertamina selalu membimbing usaha kami ini,” harap Fitria. • COMMUNICATION & CSR REGION SUMBAGSEL

## PEP Sangasanga Field Dukung Berantas Tuberculosis dan Stunting di Kecamatan Samboja

**SANGASANGA** - Bekerja sama dengan Puskesmas Samboja, Pertamina EP Asset 5 Sangasanga Field mendukung pemberantasan *tuberculosis* dan *stunting* yang banyak terjadi di Kecamatan Samboja lewat program The Hunters TB (Pemburu TB) dan PANTAS (Pantang Anak Stunting).

The Hunters TB merupakan program penanggulangan *tuberculosis* yang diimplementasikan melalui kinerja dua kader yang berada dalam satu wilayah RT. Kader-kader ini adalah sekelompok warga yang secara sukarela berpartisipasi di dalam program setelah melakukan serangkaian pelatihan mengenai cara-cara penanganan dan pencegahan TB di lingkungannya.

PANTAS merupakan bentuk inovasi dari program nasional pencegahan anak *stunting*. Pelaksanaan program diawali dengan screening yang dilakukan oleh kader posyandu di masing-masing desa pada bayi usia 1-24 bulan. Stunting ditandai dengan lambatnya laju pertumbuhan anak yang akhirnya akan berpengaruh pada performa otak anak.

Biasanya *stunting* disebabkan oleh kurangnya asupan nutrisi dan lingkungan tempat tinggal yang kurang sehat. Oleh karena itu dalam program ini dilakukan kunjungan ke rumah penderita dan pemberian susu serta makanan fortifikasi pada bayi usia <24 bulan.

Peresmian kedua program tersebut dilakukan di Gedung Balai Pertemuan Umum (BPU)



FOTO: PEP

Kelurahan Sungai Seluang, pada (23/4/2019). Hadir juga dalam kesempatan itu, 23 kader The Hunters TB, 10 kader posyandu dan 50 penerima manfaat program.

Asset 5 Legal & Relation Manager Anton Sumartono Raharjo mengungkapkan harapannya terhadap pelak-

sanaan program di masa yang akan datang. “Program yang merupakan kolaborasi antar stakeholders ini semoga dapat terlaksana secara berkelanjutan dan dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Tidak hanya berhenti dalam jangka waktu satu atau dua tahun saja,” tukasnya. • PEP



## Upskilling Fungsi Pengendali STK: Optimalkan Utilisasi Portal STK

Oleh: Tim System & Business Process – QSKM

Dalam rangka mengoptimalkan penggunaan Portal STK terutama untuk otorisasi fungsi pengendali dalam melakukan *upload* dan memindahkan STK yang semula berada di kelompok STK berlaku menjadi STK tidak berlaku, Fungsi SBP telah mengadakan sosialisasi tentang pengelolaan STK pada Portal STK untuk fungsi Pengendali, pada Senin (24/6/2019). Acara tersebut dibuka langsung oleh Teguh Imantoro selaku Pjs System and Business Process Manager, memberikan semangat kepada para PIC dan fungsi Pengendali STK sebagai fungsi kunci untuk tetap semangat dan terus mengoptimalkan Portal STK.



Pjs System and Business Process Manager Teguh Imantoro.

Tugas dan tanggung jawab para PIC dan fungsi Pengendali STK di setiap Direktorat/Fungsi Leher Direktur Utama agar dapat memenuhi ekspektasi *stakeholder* yang sangat tinggi terhadap kebutuhan STK untuk menjadi acuan proses kegiatan perusahaan, diharapkan para PIC/fungsi Pengendali dapat melaksanakan tugas utamanya antara lain:

1. Melakukan pendataan jumlah STK (Pedoman, TKO, TKI, TKPA) yang masih berlaku di Direktorat/Fungsi Leher Direktur Utama/UO nya masing-masing.
2. Melakukan *upload* STK yg masih berlaku tersebut (sesuai poin 1) ke dalam portal STK.
3. STK yang sudah tidak berlaku, agar dilakukan *review* dan dipindahkan ke dalam menu STK yang sudah tidak berlaku pada portal STK.

*Overview* STK 2019 juga disampaikan oleh Niken Kastubamani selaku Ast Manager System & Procedure Mgt. Hal Utama yang disampaikan, perihal tugas dan tanggung jawab setiap peran fungsi pengendali dan memahami pentingnya peran pemetaan Proses Bisnis

terhadap penyusunan STK .

Saat ini sebetulnya fungsi SBP dan CICT sedang melakukan *enhancement* Portal STK untuk mendapatkan sebuah aplikasi yang lebih *user friendly* dan fleksibel, diantaranya *dashboard* STK yang memuat jumlah STK secara *real time*, *item report* STK untuk memudahkan *trace* bagi fungsi Pengendali serta adanya PGG.



Ast Manager System & Procedure Mgt Niken Kastubamani

Realita yang ada dari hasil sosialisasi, didapatkan beberapa masukan kembali untuk Portal STK, dimana adanya perubahan KBO menyebabkan Fungsi Pengendali gagal *me-review* STK yang sudah tidak berlaku, sehingga perlu dilakukan pemetaan KBO di dalam Portal STK, karena otorisasi user diberikan per assign KBO tersebut.

Manfaat dari sosialisasi ini sangat besar dimana Fungsi Pengendali STK mendapatkan *tips and trik* cara *Upload* Portal STK terutama tentang pemilihan proses bisnis yang harus dipilih pertama kali baru mengisi item lainnya dan cara memindahkan STK tidak berlaku di dalam Portal STK. Kedua materi tersebut disampaikan oleh Ai Anwar selaku Analyst Enterprise Application Dev dari Portal STK dengan sangat apik, tercermin dari antusiasme peserta sosialisasi dan berbagai pertanyaan yang aktif disampaikan.

Rencana berikutnya adalah SBP melakukan *follow up approval* atas STK yang sudah di-*upload* oleh fungsi pengendali, Fungsi Pengendali segera melakukan *upload* di sistem dan bersama CICT menindaklanjuti beberapa kondisi portal STK misalnya tentang pemetaan KBO dalam sistem. Serta mimpi besar QSKM untuk mewujudkan Pertamina Global Glossary dalam agenda terdekat, yaitu Finalisasi PGG yang diagendakan pada awal Juli 2019. ●DESY PUSPITASARI

**Make Better Procedure by GIA,  
Governance...Integrated...Agile!!!**

Centralize, organize,  
and share your knowledge

COP acts as a KOMET social network, allowing you to build your own encyclopedia, make learning a collaborative process, centralize and share all your knowledge with others having similar interest / expertise

Not a member yet?  
Join Now!  
Community of Practice

KOMET  
Knowledge Management  
Pertamina  
Ext: 6666 - dial 5  
E-mail: KM.Pertamina@pertamina.com

Access intra.pertamina.com → Login Portal KOMET → Update Interest Pada MySite → Join CoP Discussion

## PT Hutama Karya *Benchmark* Pola Komunikasi Perusahaan ke Pertamina

**JAKARTA** - PT Hutama Karya (Persero) melaksanakan *benchmark* ke Fungsi Corporate Communication Pertamina, Jakarta, pada Selasa (2/7/2019). Studi banding tersebut dalam rangka menyerap implementasi pola komunikasi yang diterapkan oleh Pertamina. Rombongan yang dipimpin oleh Head of Corporate Communications Hutama Karya Intan Zania ini diterima oleh Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman, di Ruang Rapat Gedung Perwira 2 Kantor Pusat Pertamina.

Turut hadir dalam kesempatan ini perwakilan dari anak perusahaan PT Hutama Karya, yakni PT Hutama Karya Infrastruktur dan lainnya serta para manager di lingkungan Corporate Communication Pertamina.

Menurut Intan Zania, kehadirannya beserta tim bertujuan menyerap ilmu dari Pertamina terkait pengelolaan organisasi Komunikasi Korporat sebagai salah satu fungsi penting yang bertanggung jawab terhadap pola komunikasi perusahaan kepada seluruh stakehodersnya.

"Karena itu, agar dapat menjaga, mewujudkan, dan menyampaikan nilai-nilai perusahaan kepada *stakeholders* internal maupun eksternal tersebut, kami perlu *benchmark* dengan Pertamina," ujarnya.

Vice President Corporate Communications Pertamina Fajriyah Usman menyambut baik kehadiran PT Hutama Karya ke Kantor Pusat Pertamina. Dalam kesempatan itu, ia menjelaskan tiga bagian yang berada di bawah



FOTO: TA

Fungsi Corporate Communication, yaitu Internal Communications, Media Communications, dan Corporate Brand.

"Bagian Internal Communications berperan untuk menyampaikan pesan-pesan direksi terkait visi, misi dan strategi perusahaan kepada *stakeholders* internal, dalam hal ini pekerja Pertamina Group. Bagian Media Communications berperan mengelola informasi perusahaan untuk dikomunikasikan kepada *stakeholders* internal dan eksternal melalui

berbagai *channel* yang dikelola oleh Pertamina. Terakhir, bagian Corporate Brand yang berperan untuk mengatur dan menyampaikan ketentuan terkait '*Brand and Reputation*' Pertamina," paparnya.

Penjelasan Fajriyah diperkuat dengan pemaparan yang disampaikan oleh masing-masing manager pada Fungsi Corporate Communication Pertamina.

"Semoga *sharing knowledge* ini dapat bermanfaat bagi Hutama Karya," pungkasnya. ●GS

### BTP CORNER

## BTP Refinery Cost Effectiveness

Salam Sinergi!

Tahun 2019 merupakan tahun kedua secara beruntun dimana Direktorat Pengolahan mengajukan dua inisiatif terbaiknya yaitu BTP *Refinery Cost Effectiveness* dan BTP Maksimalisasi Produk Avtur di kilang Pertamina. BTP *Refinery Cost* yang sebelumnya bernama Peningkatan *Margin* dengan Maksimalisasi Pengolahan Crude Domestik merupakan komitmen Direktorat Pengolahan dalam melanjutkan kisah sukses yang telah diukir oleh BTP di tahun sebelumnya yaitu *Upgrade Material Peralatan Kilang*. Pada tahun sebelumnya, BTP *Upgrade Material Peralatan Kilang* membukukan kesuksesan dengan menghasilkan efisiensi sebesar USD 23,1 Juta dari hasil pengolahan *crude* yang lebih *sour* dari sebelumnya.

BTP *Refinery Cost Effectiveness* memberikan fokusnya pada maksimalisasi *crude* domestik yang berpotensi untuk dimanfaatkan dan diolah di Kilang Pertamina dimana hal ini sesuai dan sejalan dengan Peraturan Menteri ESDM No.42 Tahun 2018. Hal ini akan berimbas kepada kenaikan komposisi pengolahan *crude* domestik sebesar 18% (dari sebelumnya sebesar 60% menjadi 78%) secara rata-rata direncanakan dapat dicapai pada tahun ini, Untuk mendukung target pencapaian tersebut terdapat empat *milestone* utama yang menjadi pondasi pelaksanaan BTP ini diantaranya pembelian *crude* domestik



FOTO: PNI

ex-KKKS, pengolahan *crude* domestik ex-GOI dan non GOI, reaktivasi *heater* CN HVU RU II Dumai dan pelaksanaan *Turn Around* yang *on time*. Dengan tercapainya ke 4 kegiatan utama tersebut diharapkan tercapai target *Gross Refinery Margin* sebesar US\$ 300 Juta pada akhir tahun 2019. ●DIT. PENGOLAHAN



## Menjadi Fungsi *Enabler*: Transformasi Peran PIA

Pertamina Internal Audit melanjutkan kiprah sebagai salah satu *leading* Internal Audit practitioner di Indonesia dengan menjadi salah satu narasumber dalam Professional Recognition Program yang diusung oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). Perlu diketahui bahwa YPIA yang berdiri sejak 1995 ialah satu-satunya lembaga pelatihan profesi Internal Audit yang secara resmi mengeluarkan sertifikat *Qualified Internal Auditor* (QIA).

YPIA secara resmi meminta kepada Pertamina Internal Audit untuk memberikan *coaching* kepada para QIA Instructors yang terdiri dari komite audit, praktisi, dosen, auditor, hingga pensiunan deputy BPKP. Undangannya tentu saja memberikan kebanggaan dan pengakuan bahwa Pertamina Internal Audit telah berhasil menjadi salah satu tolak ukur perusahaan di Indonesia yang memiliki insan auditor mumpuni dan berkualitas. Hal ini memang tercermin jika menilik *track record* Pertamina Internal Audit di tahun 2018, penilaian auditor performance Pertamina Internal Audit ialah Sangat Baik (3.58/4) untuk kategori *Quality Assurance Improvement Program*, Sangat Puas (3.90/4) untuk kategori *Stakeholder Survey*, dan Sangat Puas (4.05/5) untuk kategori *Auditor Survey*.

Pada acara *Professional Recognition Program* yang dilangsungkan pada tanggal 22 Juni 2019 di YPIA L'Avenue Office Tower, Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive (CAE) menyampaikan materi berjudul *9 Changes – Internal Control System to Strengthen Internal Auditor's Role as Trusted Advisor*. Salah satu *insight* yang menjadi topik pembahasan dalam membangun peran Internal Audit sebagai *trusted advisor* di Pertamina Internal Audit ialah "*Willingly Knowingly*".

"*Willingly Knowingly*" dibentuk dari kata *willingly* yang diterjemahkan sebagai 'kerelaan' dan kata *knowingly* yang diterjemahkan sebagai 'secara sadar' sehingga maksud dari *insight* ini ialah setiap internal auditor harus secara sadar memiliki kerelaan. Kerelaan untuk apa? Untuk terus memiliki inisiatif dalam mengetahui, mempelajari, dan menjaga proses bisnis di perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien. Internal Auditor diharapkan memiliki *curiosity* terhadap informasi-informasi penting yang terjadi di perusahaan dan dapat memberikan advis sebagai bentuk aksi preventif dalam memitigasi risiko.

Untuk mencapai internal audit yang memiliki "*Willingly Knowingly*" sebagai fungsi *Enabler* dalam menjalankan perannya



sebagai *trusted advisor*, selain kemampuan *soft competencies* yang telah dipaparkan sebelumnya, diperlukan dua *hard competencies* utama yang mendukung pencapaian *insight* tersebut yaitu pemahaman akan proses bisnis dan metode penugasan audit dengan pendekatan *risk based audit*. Pemahaman proses bisnis memberikan dukungan kepada internal auditor untuk dapat melakukan analisis terhadap gambaran besar dan tujuan utama aktivitas bisnis dari berbagai aspek, sedangkan pemahaman *risk based audit* memberikan auditor kecukupan kompetensi untuk memberikan advis berdasarkan prioritas risiko.

Faisal Yusra berharap *insight* "*Willingly Knowingly*" yang telah dibumikan di Pertamina Internal Audit dapat menjadi salah satu *insight* bagi rekan-rekan QIA *Instructors* untuk ditanamkan kepada insan internal auditor yang mengenyam Pendidikan di YPIA dapat mentransformasi peran Internal Audit menjadi Fungsi *Enabler*. •IRV

**Insan PIA Mendunia!  
Insan PIA! Semangat! Hebat!  
Insan PIA! Ingat! Bermartabat!**

### SOROT

## Pertamina RU IV Dorong Pekerja untuk Tingkatkan Inovasi dan *Continuous Improvement*

**CILACAP** - Pertamina Refinery Unit (RU) IV kembali mengadakan ajang kompetisi inovasi untuk para pekerjanya. Bertajuk Forum Presentasi Mutu *Continuous Improvement Program* (CIP) II Tahun 2019, acara tersebut dibuka oleh Pjs. GM RU IV Nur Qadim, di Patra Graha, pada (27/6/2019).

Ajang kompetisi inovasi ini melibatkan 15 gugus terdiri yang dari 7 PC - Prove, 3 FT- Prove, dan 5 I - Prove. Ke-15 gugus tersebut berhasil mengumpulkan *value creation* sekitar Rp 167.212.000.000.

Dengan mengusung tema "Mari Menjadi Insan Pertamina yang Mendorong Inovasi, Kualitas, dan Inisiatif untuk Perbaikan Terus Menerus", acara yang berlangsung

sehari penuh tersebut akhirnya menetapkan PC-Prove Optimis sebagai juara III (Gold) kategori PC-Prove & FT-Prove, PC-Prove EloGueENd sebagai juara II (Gold), dan PC-Prove Green Power sebagai juara I (Gold). Untuk kategori peserta I-Prove, juara III (Gold) diraih oleh I-Prove 212, Juara II (Silver) diraih oleh I-Prove Raihan, dan juara I (Gold) diraih I-Prove Cerdas.

Nur Qadim sangat mengapresiasi upaya insan RU IV untuk terus berinovasi. Menurutnya, *continuous program* merupakan wujud unjuk kompetensi insan mutu RU IV dalam mengelola permasalahan yang muncul di sekitar lokasi pekerjaan.

"Semoga kegiatan inovasi, inisiatif dan kreativitas dalam rangka



memperoleh nilai tambah yang tinggi bagi operasi dan bisnis perusahaan dapat terus ditingkatkan. Bentuknya

bisa berupa *value protection* maupun *value creation* tergantung ide dari teman-teman semua," harapnya. •RU IV

## PENYAKIT AKIBAT KERJA

### BAGIAN PERTAMA DARI DUA TULISAN

Pertamina yang bergerak di bisnis energi yang terbentang dari hulu sampai hilir, sangat mengutamakan aspek HSSE (*Health, Safety, Security and Environment*). Aspek *Health* yang fokus pada personel mempunyai tujuan utama yaitu menjaga produktivitas dan kesehatan pekerja atau mitra kerja berada kondisi kesehatan yang optimal dan *fit to work* serta mencegah terjadinya penyakit akibat kerja.

Penyakit Akibat kerja (PAK) merupakan suatu penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan atau lingkungan kerja, oleh karena itu Pertamina melakukan berbagai upaya pencegahan PAK. Beberapa upaya yang dilakukan antara lain :

- Melakukan program kesehatan kerja, higiene industri dan kesehatan lingkungan yang didasarkan pada identifikasi bahaya-bahaya kesehatan melalui penilaian risiko.
- Mengontrol dan memitigasi bahaya-bahaya kesehatan sampai kelevel yang diterima oleh standar Pertamina dan peraturan Indonesia.
- Edukasi kepada pekerja/mitra kerja tentang kondisi dan bahaya yang dapat timbul di tempat kerja.
- Menyediakan pengamanan dan alat perlindungan yang harus ada di tempat kerja.
- Menyediakan alat perlindungan diri bagi pelaksana pekerjaan
- Menyiapkan prosedur kerja aman sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan PAK.
- Mewajibkan pekerja/mitra kerja melaksanakan MCU (*Medical Check Up*) sebagai upaya monitoring rutin tingkat kesehatan pekerja.
- Dan berbagai upaya lainnya.

Daftar PAK di Pertamina mengacu pada Keputusan Presiden RI no 22 Tahun 1993 tentang penyakit yang timbul karena hubungan kerja. Paparan/bahaya kesehatan dari lingkungan kerja dapat mencakup bahaya kesehatan fisik, kimiawi, biologis, ergonomis, dan psikologis.

Pencegahan PAK ini dilaksanakan oleh lintas direktorat, dan melibatkan fungsi HR serta manajemen lini. Pekerja yang bekerja di lingkungan kerja dengan *potential hazard* direkomendasikan untuk melakukan pemeriksaan MCU terhadap potensi risiko *potential hazard* tersebut. Apabila ditemukan potensi risiko PAK, maka akan dilaporkan ke Laporan Medik PAK dan dibahas dalam sidang tim penguji kesehatan, untuk selanjutnya akan dievaluasi bersama oleh fungsi HR, HSSE dan manajemen lini. •

Fisik	Kimiawi	Biologis	Ergonomi	Psikologi
- Kebisingan	- Hidrokarbon aromatis	- Ular	- Penanganan manual	- Stress
- Vibrasi	- Hydrogen sulfida	- Nyamuk	- Posisi tidak wajar	- Fatigue
- Cahaya	- Asbes	- Serangga	- Gerakan berulang	
- Radiasi	- Uap logam	- Penyakit menular	- Bekerja dengan komputer	
- Stress akibat panas	- Silica	- Pathogen menular lewat darah	- Perkakas	
	- Glikol			
	- Asphyxia			
	- Metanol	- Bakteri		

Contoh bahaya kesehatan yang dapat timbul di tempat kerja



## SOROT

### Upskilling Penyusunan Sustainability Report Pertamina

**JAKARTA** - Fungsi Investor Relations kantor pusat Pertamina dan anak perusahaan mengadakan *workshop Upskilling Person In Charge (PIC) Sustainability Report* di Hotel DoubleTree, Jakarta, Selasa (25/6/2019).

Acara *workshop* yang berlangsung selama dua hari tanggal 25-26 Juni 2019 ini dihadiri 30 pekerja yang berasal dari kantor pusat Pertamina dan anak perusahaan Pertamina. Dalam acara tersebut turut hadir Managing Director Asia Sustainability Reporting Award Rajesh Chhabara sebagai pembicara.

Menurut Investor Relations Manager Alia Lindasista, *workshop* ini diadakan untuk memberikan pembekalan kepada perwakilan pekerja yang menjadi penanggung jawab dari masing-masing fungsi dalam penyusunan *Sustainability Report*.

"Ini adalah *workshop* pertama kita agar dapat menyusun *Sustainability Report* yang lebih baik dan berkualitas *world class*. Rencananya kegiatan ini akan rutin diadakan sebagai bagian dari peningkatan kapabilitas pekerja," jelasnya.

Dalam kesempatan itu,



para peserta juga mendapatkan pemaparan materi tentang implementasi penyusunan laporan yang sesuai dengan JRS Standard sehingga dapat menghasilkan *report* yang berkelas dunia. •AND

FOTO: AND

## OPTIMASI BIAYA BUNKER KAPAL *CHARTER* DALAM RANGKA MERAHAI EFISIENSI DI PERTAMINA SHIPPING

Pendistribusian energi ke seluruh pelosok daerah di Indonesia merupakan salah satu tugas mulia yang diemban oleh PT Pertamina (Persero). Luas cakupan wilayah yang terdiri dari kepulauan mengharuskan proses pendistribusian energi dilakukan dengan menggunakan berbagai macam sarana, salah satunya adalah menggunakan kapal tanker. Melalui Direktorat Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur – Shipping kegiatan penyediaan sarana kapal tanker dilakukan.

Salah satu upaya dalam menunjang proses penyediaan kapal tanker tersebut adalah dengan metode sewa/*charter* dan di sini Fungsi Ship Chartering memiliki tugas dalam proses pengadaan kapal *charter*, baik untuk metode sewa yang berdasarkan waktu (*Time Charter*), *Voyage/Spot Charter* ataupun metode sewa berdasarkan jumlah muatan yang diangkut (*COA*).

Perbedaan metode sewa di atas, selain dari jenis kegiatannya juga dibedakan dari sisi tanggung jawab / kewajiban antara pihak pemilik kapal dan penyewa kapal dan dalam kegiatan *Time Charter*, salah satu kewajiban Penyewa Kapal adalah memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk operasional kapal tersebut.

Dalam upaya mendukung program efisiensi Pertamina, Fungsi Ship Chartering

melakukan sebuah terobosan dalam upaya untuk meminimalisir biaya operasional sewa kapal. Langkah untuk meraih efisiensi tidak hanya dilaksanakan dari sisi operasional, namun juga harus dilakukan secara terintegrasi mulai dari proses pengadaannya dengan tujuan akhir dapat menghasilkan dampak yang lebih optimal.

Upaya yang dilakukan adalah berupa penetapan *baseline bunker consumption* pada kapal *charter* yang dilatarbelakangi salah satunya oleh adanya peningkatan biaya bunker atas kapal *charter* setiap tahunnya. Sebagai gambaran biaya bunker dari tahun 2016 (USD 96,866,537.49) meningkat menjadi sebesar 42% di tahun 2017 (USD 138,113,024.45).

Mekanisme dari pelaksanaan upaya efisiensi tersebut adalah dengan membuat *baseline bunker consumption* berdasarkan jenis dan ukuran kapal dan selanjutnya Fungsi Ship Chartering akan menegosiasikan angka *baseline* tersebut kepada calon penyedia jasa pada saat proses pengadaan sewa kapal (*Time Charter*). Adapun hasil implementasi negosiasi *bunker consumption* di tahun 2018, Fungsi Ship Chartering berhasil menghemat biaya bunker sebesar 13% (Perhitungan efisiensi Rp 258 M dibandingkan dengan biaya bunker 2017)



atau senilai USD 19,111,111 (Kurs rata-rata USD 1 = Rp 13,500.00).

Di samping efisiensi yang berhasil dicapai Pertamina dari sisi biaya, upaya optimasi biaya bunker yang dilaksanakan oleh Fungsi Ship Chartering ini juga terbukti berhasil meningkatkan jumlah jaminan penawaran pemakaian bahan bakar kapal *charter* yang wajar dan sesuai dengan rata-rata pemakaian bunker kapal sejenis serta turut berkontribusi menjadi salah satu faktor dalam penurunan kasus *fraud pocket bunker*. Dan ke depannya Fungsi Ship Chartering akan terus berinovasi menemukan upaya-upaya lainnya yang dapat dilakukan pada proses bisnis demi mendapatkan kontribusi yang nyata bagi perusahaan tercinta. ●SHIPPING

### SOROT

## Kini Pertamina Operasionalkan STS Muntok Titik 3

**MUNTOK, BANGKA BARAT** - PT Pertamina (Persero) Refinery Unit (RU) III Plaju meresmikan Operasional STS (*Ship To Ship*) Titik 3 Muntok. Implementasi ini sebagai bentuk upaya Pertamina untuk terus memastikan ketahanan dan keamanan energi dengan berupaya meningkatkan jumlah produksi Bahan Bakar Minyak. Selain untuk ketahanan energi, peningkatan jumlah produksi berarti turut meningkatkan kontribusi RU III terhadap *margin* perusahaan. Hadir dalam peresmian tersebut perwakilan Kesyahbandaran dan Otoritas Kepelabuhan Kelas IV Muntok dan perwakilan Komandan Pos Angkatan Laut Muntok.

Salah satu inovasi unggulan yang dilakukan untuk memastikan ketahanan energi adalah dengan program prioritas pengelolaan *bottom product* antar Kilang Pertamina. Program ini bertujuan mendorong operasional kilang untuk meningkatkan proporsi produk yang bernilai tinggi dan meminimalisasi produk yang bernilai rendah.

Di awal tahun 2019, RU III Plaju telah berhasil melakukan optimasi pengelolaan *bottom product* sejumlah 50% dari RU III ke RU lain. Sebagai inisiatif lanjutan pada

pertengahan 2019 ini, RU III melalui Inisiatif penambahan koordinat STS titik 3 di Muntok diharapkan mampu meningkatkan dua kali lipat menjadi 100% pengelolaan *bottom product*nya.

“Dengan beroperasinya 3 STS di Muntok, harapannya adalah makin efektif dan efisiennya operasional kilang. Dengan inisiatif ini, yang sebelumnya *bottom product* diekspor ke luar negeri, bisa dimaksimalkan untuk diolah di kilang Pertamina lainnya untuk dikonversi menjadi produk berkualitas dan bernilai tinggi,” ujar General Manager RU III Plaju Yosua I. M. Nababan.

Saat ini *bottom product* dikirim dan kemudian diolah kembali di Kilang Dumai, Balongan, dan Cilacap. Inisiatif ini tentunya akan memberikan dampak positif untuk jaminan ketersediaan BBM di Indonesia. Jaminan ketersediaan ini akan mendukung program pengembangan ekonomi pemerintah yang saat ini sedang gencar seperti jalan tol ataupun sarana fasilitas publik lainnya.

“Sebagai BUMN, kami bekerja untuk masyarakat dan kepentingan negara Indonesia, salah satunya dengan bersinergi dan mendukung program pemerintah. Makin baik



produk yang bisa diolah oleh Pertamina, makin besar manfaatnya bagi kemajuan bangsa ini,” kata Yosua menambahkan.

Disamping hal tersebut, mandat lain yang didapatkan oleh RU III Plaju sendiri adalah meningkatnya *performance supply* dan *stock on hand crude* karena utilisasi kapal ke RU III Plaju semakin baik. Seperti yang kita tahu, sebagian minyak mentah yang diolah di RU III Plaju saat ini transportasinya menggunakan kapal tanker melalui Sungai Musi, makin baik utilisasi kapal, makin baik kinerja operasional yang dapat dilakukan di kilang.

Keberhasilan tentunya terjadi berkat dukungan dan bantuan dari

seluruh pihak, mulai dari Kementerian BUMN yang terus mendorong kemajuan perusahaan, Direktur Pengolahan yang telah menjadikan inisiatif ini strategis dan masuk dalam KPI, *Downstream Value Creation*, 8 Prioritas, serta seluruh pihak yang telah men-*support* segala kebutuhan operasional STS Titik 3, serta khususnya kepada insan pekerja RU III.

“Baik internal maupun eksternal, serta seluruh lini perusahaan baik di korporat maupun rekan-rekan di RU III Plaju sendiri sangat berkontribusi bagi terealisasinya inisiatif ini. Semoga inisiatif ini akan memberikan dampak yang terbaik bagi RU III Plaju,” tutup Yosua. ●RU III

## PT Pertamina Hulu Energi Raih HSE Award dari SKK Migas

**SURABAYA** - Tiga Anak Perusahaan (AP) PT Pertamina Hulu Energi (PHE) berhasil meraih dua kategori HSE Award dari Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) karena dinilai berhasil menjaga Kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) pada kegiatan operasinya di tahun 2018.

Penghargaan diberikan oleh Deputi Operasi SKK Migas, Fatar Yani Abdurrahman kepada perwakilan GM PHE OSES, GM PHE Jambi Merang dan GM BOB Bumi Siak Pusako Pertamina Hulu dalam Forum Divisi Penunjang Operasi dan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2019, Rabu (26/6/2019).

PHE OSES menduduki peringkat Terbaik 2 dalam kategori Kinerja Keselamatan Kerja, PHE Jambi Merang yang sebelumnya adalah JOB Pertamina-Talisman Jambi Merang menduduki peringkat Terbaik 2 dalam kategori K3LL, sedangkan BOB PHE BSP menduduki peringkat Terbaik 3 dalam kategori yang sama.

Penilaian kinerja HSE ini dilakukan terhadap seluruh Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) Produksi sebanyak 93 KKKS dan sejalan dengan tagline SKK Migas, yaitu menuju *zero incident*.

VP Quality Health Safety Security & Environment (QHSSE) Rio Dasmanto menyampaikan keselamatan kerja telah menjadi prioritas dan komitmen bagi PHE. "Adanya



FOTO: PHE

penghargaan ini tentu sesuai dengan upaya Pertamina menerapkan target HSSE *Zero LTI, Zero Fatality* serta membudayakan "QHSSE sebagai *Way of Life*" di setiap lini operasi," tukas Rio.

Forum ini adalah pertama kalinya diselenggarakan SKK Migas bersama KKKS dengan menggabungkan tiga forum yang pada tahun sebelumnya diselenggarakan terpisah. Ketiga forum tersebut adalah Forum Perkapalan

dan Transportasi, Forum Kebandaran dan Sarana Penunjang, serta Forum K3LL.

Dengan mengangkat tema "Kesiapan Fasilitas Penunjang Operasi dan Keselamatan Migas dalam Menyukseskan Kegiatan *Lifting* Tahun 2019" forum ini bertujuan menjalin komunikasi antara SKK Migas, KKKS, dan para stakeholders sekaligus meningkatkan koordinasi lintas sektoral demi kegiatan operasi *lifting* terlaksana dengan lancar dan selamat. ●PHE

## Lebih 40 Tahun Dioperasikan, Produksi Bekapai Naik

**BALIKPAPAN** - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), selaku operator Wilayah Kerja (WK) Mahakam dengan dukungan SKK Migas dan PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) selaku induk perusahaan, mengumumkan bahwa dua sumur baru di Lapangan Bekapai, yang adalah lapangan tertua di WK Mahakam dan telah diproduksi lebih dari 40 tahun, berhasil meningkatkan produksi gas dan minyak. Kedua sumur itu, yakni BG-21 dan BG-22, menambah produksi gas sebanyak 12 MMscfd dan minyak sebanyak 3.550 BOPD.

Pengeboran kedua sumur ini selesai pada 4 Mei 2019 lalu, yang dilanjutkan dengan pemasangan instalasi pipa, intervensi sumur untuk pengaturan zona produksi, dan fase pembersihan sumur secara bertahap. Akhirnya pada 10 Juni 2019 sumur BG-21 mulai memproduksi gas sebesar 11 MMscfd dan minyak sejumlah 2.100 BOPD. Sumur BG-22 menyusul menghasilkan gas sebesar 1 MMscfd dan minyak sebanyak 1.450 BOPD (sumur ini masih dalam fase "*ramp-up*") pada 18 Juni 2019. Dengan penambahan produksi dari kedua sumur baru ini, maka jumlah produksi rata-rata minyak di Lapangan Bekapai menjadi 8.203 BOPD, dan produksi gas-nya menjadi 47,2 MMscfd.

Suatu terobosan dilakukan pada operasi kali ini dimana kegiatan *hotwork naked flame* atau pekerjaan pengelasan, pemotongan atau



FOTO: PHM

aktivitas lain yang menggunakan api atau menghasilkan percikan api, dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan pengeboran. Operasi simultan (simops) seperti ini baru pertama kali dilakukan di WK Mahakam sebagai upaya untuk mempersingkat durasi pekerjaan penyambungan sumur (*well connection*). Keberhasilan simops ini dimungkinkan setelah melalui analisis risiko yang mendalam dan spesifik, sebagai hasil kolaborasi sejumlah divisi di PHM.

John Anis, General Manager PHM, sangat gembira atas peningkatan produksi

dari kedua sumur yang baru tersebut walau Lapangan Bekapai sudah sangat *mature*, dan dia berharap sumur-sumur lain yang dibor sepanjang 2019 ini juga akan memberikan kontribusi yang positif bagi WK Mahakam. "Semoga kedua sumur tersebut dapat bertahan dalam menyumbang produksi dari WK Mahakam," katanya. Ia mengapresiasi kerjasama aktif dari semua pihak yang terlibat, dimulai dari *Sub-surface, Drilling, Well Intervention, Construction, Field Operation* dan site Bekapai, termasuk dukungan dari SKK Migas dan PHI. ●PHM

## Badak LNG Raih PROPER Emas Provinsi Kaltim Tujuh Kali Berturut-turut

**SAMARINDA** - Sebagai operator kilang LNG yang profesional dan andal, Badak LNG tetap memiliki komitmen tinggi terhadap lingkungan hidup dan sosial di sekitar wilayah operasinya. Hal tersebut dibuktikan dengan diraihnya penghargaan PROPER Emas tingkat Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) selama tujuh kali berturut-turut, pada Kamis (20/6/2019).

PROPER Emas tersebut diserahkan oleh Gubernur Kalimantan Timur Isran Noor dan diterima oleh VP Business Support Badak LNG Bambang Prijadi. Penghargaan dalam rangka peringatan Hari Lingkungan Hidup sedunia tahun 2019 tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang mengangkat tema "Biru Langitku,

Hijau Bumiku" ini dilaksanakan di Pendopo Odah Etam, Komplek Kantor Gubernur Kalimantan Timur.

Beroperasi di bidang pencairan gas alam untuk menghasilkan LNG dan LPG, perusahaan yang sudah lebih dari empat puluh tahun ini melakukan sejumlah upaya efisiensi sumber daya alam untuk menuju keunggulan lingkungan. Untuk mewujudkan misi tersebut, Badak LNG memiliki komitmen dan kebijakan yang diimplementasikan secara terstruktur menggunakan Sistem Manajemen Lingkungan (SML).

"SML ini tercermin dalam BSMART (Badak LNG SHEQ Management System & Attitude Reinforcement Technique) sebagai sistem manajemen terintegrasi," jelas Bambang Prijadi.



FOTO: BADAK LNG

Selain prestasi yang diraih dari segi pelestarian lingkungan, Badak LNG juga menjadi peraih PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI sebanyak delapan kali berturut-turut mulai dari tahun 2011-2018. Prestasi ini merupakan wujud dari hasil komitmen pada pemberdayaan masyarakat, lingkungan dan sosial di Kota Bontang. Hingga saat ini, Badak LNG menjalankan 25 program pemberdayaan masyarakat (*Community Development/Comdev*) dan memiliki 45 kelompok

mitra binaan. Selain mendampingi mereka mencapai kemandirian ekonomi dan sosial, program-program Comdev Badak LNG juga mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs).

"Pencapaian ini tidak lepas dari komitmen seluruh pekerja dan mitra kerja Badak LNG dalam mengoperasikan kilang secara ramah lingkungan. Dukungan dari *stakeholders* pun memiliki peran besar dalam pengelolaan lingkungan di Badak LNG," pungkas Bambang. ●BADAK LNG

## PT Pertamina Lubricants Berikan *Benefit Khusus* untuk Mitra Grab Indonesia

**JAKARTA** - PT Pertamina Lubricants dan Grab Indonesia sepakat melakukan kerja sama dengan menandatangani perjanjian kerja sama "Kolaborasi Layanan untuk Mitra Grab" di Gedung Gama Tower, Jakarta (26/6/2019).

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants Andria Nusa dan Executive Director Grab Indonesia Ongki Kurniawan.

Kerja sama ini dilatarbelakangi kesamaan tujuan antara kedua perusahaan untuk menyejahterakan mitra Grab, baik GrabBike atau GrabCar di seluruh penjuru Indonesia, agar bisa menikmati aneka promo dan diskon menarik produk pelumas PT Pertamina Lubricants untuk keberlangsungan aktivitas mereka.

"Kerja sama ini mencakup seluruh mitra Grab di Indonesia yang merupakan *market* potensial kami. Dengan layanan maksimal dan promo menarik yang kami berikan diharapkan dapat meningkatkan volume penggunaan pelumas karya anak bangsa," ujar Andria Nusa.

Managing Director Grab Indonesia Neneng Goenadi juga menyambut baik kerja sama ini. "Semua berawal dari keinginan meningkatkan taraf hidup mitra kami yang berjumlah lebih dari satu juta dan tersebar di seluruh Indonesia. Semoga dengan kerja sama ini kualitas kendaraan mereka ketika mencari nafkah tetap terjaga karena menggunakan



FOTO: KUN

pelumas Pertamina," harapnya.

Dalam kerja sama ini, mitra GrabCar akan mendapatkan diskon sebesar Rp 30.000 untuk pembelian 3 liter produk Fastron Techno 10w-40 dan Fastron Gold semua varian. Sedangkan mitra GrabBike mendapatkan diskon sebesar Rp 10.000 untuk pembelian 0.8 liter dan 1 liter Enduro Matic G dan 4T Racing.

Selain itu, Pertamina Lubricants juga membuka gerai di GrabBike Lounge Kebayoran Lama Jakarta Selatan yang akan memudahkan para mitra pengemudi

GrabBike untuk melakukan pembelian dan penggantian oli.

Program ini dapat diakses langsung di *platform* GrabBenefit mitra pengemudi Grab sejak April 2019. Mitra pengemudi GrabCar dapat menikmati program diskon ini di *outlet* Olimart, sedangkan mitra pengemudi GrabBike dapat memperoleh diskon di outlet Enduro Express bertanda khusus di seluruh Indonesia, meliputi Jabodetabek, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Samarinda, Palembang, Jambi, Bengkulu, dan Makassar. ●RIN



FOTO: PERTAGAS



## Elnusa Raih Apresiasi dari SOCO Exploration (Vietnam) Ltd

**HO CHI MINH CITY** - PT Elnusa Tbk (Elnusa) dapatkan apresiasi serta penghargaan dari SOCO Exploration Vietnam Ltd (SOCO) atas rampungnya Survei Marine 2D Seismic & Magnetic Data Acquisition di Semenanjung Indocina, Vietnam. Apresiasi ini disampaikan langsung oleh General Manager SOCO Vincent Duignan kepada Direktur Utama Elnusa Elizar P Hasibuan, yang diserahkan langsung di Kantor Operasi SOCO, Selasa (18/6/2019).

Dalam seremoni penutupan proyek, Vincent Duignan menyampaikan, "Kami berterima kasih atas rampungnya survei seismik marine ini. Tim Elnusa sangat profesional, mampu melaksanakan pekerjaan sesuai target, tanpa hilangnya waktu kerja (LTI) dan mampu menghasilkan kualitas data seismik yang sangat baik."

Menyambut apresiasi tersebut, Elizar P Hasibuan mengucapkan terima kasih atas penghargaan yang telah disampaikan. "Kerja sama survei seismik ini merupakan pertama kali antara Elnusa dan SOCO. Kami berterima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Semoga Elnusa dan SOCO dapat terus bekerja sama dan tumbuh bersama ke depannya."

Elnusa berhasil menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari durasi yang tercantum dalam kontrak. Keberhasilan proyek ini merupakan kebanggaan karena dapat melayarkan kapal seismik berbendera Indonesia, serta pembuktian bahwa Elnusa memiliki kompetensi yang mumpuni

untuk melakukan eksplorasi migas di luar negeri. Selain itu, hasil baik ini dapat terlaksana atas diversifikasi portofolio Elnusa Group. Dalam hal ini, Elnusa melibatkan Elnusa Trans Samudera (ETSA) yang merupakan anak usaha Elnusa yang memiliki kompetensi dalam *marine support* sekaligus *operator vessel* Elsa Regent.

Elsa Regent merupakan kapal seismik terancang di Indonesia saat ini yang dinakhodai dan diawaki 100% putera-puteri Indonesia. Elsa Regent memiliki kapasitas hingga 12 streamer dengan panjang setiap streamer mencapai 10 km, sehingga sangat ideal untuk melakukan pekerjaan survei seismik di area lautan luas dan dalam. Elsa Regent mampu menghasilkan gambar 3D seismik bawah permukaan dengan kualitas dan keakuratan yang sangat tinggi, mampu melakukan perekaman data saat berbelok sehingga efisien waktu dan biaya, perekaman data dapat dilakukan terus-menerus dan dapat menghasilkan data baku yang langsung dapat diproses lebih lanjut.

Saat ini, Elsa Regent tengah mendukung Pertamina Hulu Energi untuk melakukan survei seismik marine pada Blok North Sumatera Offshore. Pekerjaan ini merupakan bentuk sinergi antar Pertamina Group dan diharapkan akan rampung dalam 21 hari.

Dengan pengalaman panjang 50 tahun, Elnusa semakin mengokohkan diri sebagai perusahaan jasa energi yang mampu memberikan solusi total kepada pelanggan. Elnusa, *total solution energy services company*. ■ELNUSA

## Pertagas dan Petro Muba Kembangkan Kilang LPG

**JAKARTA** - PT Pertamina Gas (Pertagas) dan Badan Usaha Milik (BUMD) Daerah Kabupaten Musi Banyuasin PT Petro Muba bekerja sama untuk mengembangkan bisnis di wilayah Musi Banyuasin. Sinergi antara anak usaha BUMN dan BUMD ini direalisasikan dengan penandatanganan Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) Sinergi Pengembangan Kilang LPG Jambi Merang yang dilakukan pada Rabu (19/6/2019).

Bertempat di kantor pusat Pertagas, Jakarta Pusat, penandatanganan MoU dilakukan oleh Wiko Migantoro selaku Direktur Utama Pertagas dan Yuliar selaku Direktur Utama PT Petro Muba, yang disaksikan oleh Bupati Musi Banyuasin Dodi Reza Alex Noerdin.

Melalui kesepakatan ini baik Pertagas dan Petro Muba akan bersama-sama melihat potensi pengembangan, pembangunan, pengoperasian Kilang LPG sampai

dengan penjualan hasil produksi LPG. Nantinya kilang tersebut akan memanfaatkan gas dari Lapangan Jambi Merang di Kabupaten Musi Banyuasin.

"Kilang LPG baru di Kabupaten Musi Banyuasin diharapkan dapat membantu usaha Pertamina untuk meningkatkan volume produksi LPG untuk memenuhi kebutuhan LPG domestik," ungkap Wiko Migantoro, Direktur Utama Pertagas.

Sementara itu, Bupati Musi Banyuasin Dodi Reza Alex Noerdin mengatakan bahwa MoU ini bertujuan untuk menjaga pasokan LPG di wilayah Sumatera Selatan. "Kilang LPG baru juga akan membantu pemerintah untuk menekan impor LPG," ujarnya.

Komitmen kuat antara Pertamina dan Kabupaten Musi Banyuasin diharapkan juga dapat mengembangkan perekonomian daerah sekaligus berkontribusi pada ketahanan energi di Indonesia. ■PERTAGAS

Berbagi Informasi Seputar Fungsi Aviasi Melalui  
**Portal Aviasi**

servicedesk 1-500-234 6668 servicedesk@pertamina.com

Corporate ICT

## Dorong Peningkatan Produksi, Pertamina EP Tajak Sumur MJ-AA04

**MUSI BANYUASIN** - PT Pertamina EP Asset 1 Ramba Field mengadakan sosialisasi, doa bersama dan syukuran tajak sumur MJ-AA04 di area Desa Beruge, Kecamatan Babat Toman, Kabupaten Musi Banyuasin, pada Kamis (2/5/2019).

Kegiatan bor pengembangan ini dilakukan bekerja sama dengan Pertamina Drilling Service Indonesia menggunakan Rig PDSI NT-45/2 dengan target kedalaman akhir 700 m dengan rencana waktu pengerjaan selama 19 hari. Target produksi dari sumur MJ-AA04 sebesar 80 BOPD.

Hadir dalam kegiatan ini jajaran Manajemen Pertamina EP Asset 1 Ramba Field, Camat Babat Toman Muhamad Aswin beserta jajaran Muspika Babat Toman, Kepala Desa Beruge Samsuri Susun beserta jajaran, tokoh agama serta tokoh masyarakat setempat.

Pjs. Ramba Field Manager Indra Gunarso menyampaikan, kegiatan pengeboran ini merupakan salah satu upaya Pertamina EP dalam rangka memenuhi kebutuhan energi nasional. "Oleh karena itu, kami mengharapkan dukungan pemerintah setempat, Kecamatan Babat Toman dan masyarakat sekitar agar



pengeboran dapat berjalan aman, lancar dan selamat serta target yang diharapkan dapat tercapai," terangnya.

Dalam kegiatan ini, Pertamina EP Asset 1

Ramba Field juga memberikan santunan kepada 100 dhuafa dan yatim serta bantuan fasilitas perkantoran kepada pemerintah kecamatan dan desa. ●PEP

FOTO: PEP

## Training Life Saving Rules untuk JOB Pertamina Petrochina Salawati

**SORONG** - Sebanyak 17 pekerja dari JOB PPS (Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati) hadir di HSSE Demo Room PT Pertamina EP (PEP) Asset 4 Papua Field untuk mengikuti *training life saving rules* belum lama ini.

Kegiatan training disambut secara langsung oleh Papua Field Manager Hanif Setiawan. Dalam sambutannya, Hanif menyampaikan pentingnya menjalin sinergi antar anak perusahaan di hulu migas, termasuk kerja sama operasi *oil barge* antara PEP Papua Field dan JOB PPS yang saat ini masih berlangsung.

"Selain *training* ini, diharapkan koordinasi antara antara PEP Papua Field dan JOB PPS juga terus berlanjut untuk aspek HSSE lainnya, seperti pelaksanaan *emergency joint drill area* Tier 2, mengingat wilayah kerja yang saling berdekatan di Pulau Salawati," imbuh Hanif.

Fokus materi dari training ini adalah 12 elemen *corporate life saving rules* milik Pertamina Persero ditambah dengan 3 elemen *life saving rules* Pertamina EP.

*Pre-test* dan *post-test* dilakukan secara *online* sebagai bentuk komitmen Papua Field dalam pengurangan penggunaan kertas. "Seluruh peserta di *batch* ini fasih menggunakan internet melalui *smartphone* ataupun laptop, sehingga pelaksanaan tes



secara *online* tidak terkendala," ujar Satria Girindra selaku instruktur *training*.

Argia Ginting, selaku perwakilan JOB PPS sekaligus menjadi peserta *training* menjelaskan bahwa *training* ini merupakan *batch* pertama dari sekitar 15 *batch* yang dijadwalkan. "Total akan ada sekitar 300 pekerja kami yang akan

mengikuti *training* serupa," ujar Argia.

Pada sesi penutup, Siswanto, peserta dengan nilai terbaik, menyampaikan *feedback* atas *training* ini. "Saya berterima kasih kepada Pertamina EP. Kalau ada kesempatan, saya ingin ikut *training* HSSE lagi tetapi durasi lebih lama misalnya tiga hari," pungkasnya. ●PEP

FOTO: PEP



FOTO: PTM

## Kiprah Pejuang Energi Indonesia di Algeria

**ALGERIA** - M. Lutfi Panhar sangat bangga mengabdikan untuk Indonesia meski jauh dari keluarga. Pria yang sehari-hari bertugas sebagai *engineer* ini memang ditugaskan Pertamina untuk berkiprah di salah satu anak perusahaan, PT Pertamina Internasional EP (PIEP). Ia ditempatkan di Gurun Sahara, 800 kilometer (km) dari Kota Alger, 200 km dari perbatasan dengan Libya untuk mengelola lapangan Menzel Lejmet North (MLN), salah satu dari tiga lapangan produksi pada Blok 405A di Algeria.

"Kami di sini berupaya maksimal memberikan kontribusi bagi ketahanan energi nasional. Ini menjadi pembuktian bahwa insan Pertamina siap dan mampu bersaing di kancah internasional," ujarnya.

Hal tersebut dipertegas oleh M. Deddy Sutansyah. "MLN merupakan lapangan produksi migas pertama di luar negeri yang dikelola oleh Pertamina. Saat ini, sebagai operator MLN, kami memproduksi 20.000 *barrel oil per day*. Ini menjadi bukti bahwa kami tidak hanya memberikan kontribusi besar bagi Algeria, tapi kami juga menjadi berkah bagi kita semua, bagi Indonesia," ungkap pria yang sudah bertugas di MLN sejak lima tahun lalu.

Seperti diketahui, mengemban amanah dari pemerintah sebagai pengelola energi nasional sudah dilakoni Pertamina lebih dari enam dasawarsa. Berbagai upaya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan energi nasional. Kesungguhan BUMN ini dalam menjamin *availability* energi untuk pemenuhan kebutuhan domestik dibuktikan melalui agresivitas perusahaan mencari cadangan migas baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Seperti yang dilakukan Pertamina melalui anak perusahaannya, PT Pertamina Internasional EP (PIEP) yang untuk pertama kalinya pada tahun 2014 menggarap ladang minyak di negeri orang.

Dengan dukungan 1.000 pekerja yang berasal dari berbagai negara, termasuk dari Indonesia dan Algeria, ladang minyak yang dioperasikan

PIEP adalah blok 405A. Blok ini memiliki tiga lapangan produksi, antara lain lapangan Menzel Lejmet North (MLN), Ourhoud dan El Merk. Di lokasi ini, Pertamina dipercaya menjadi operator untuk mengelola lapangan MLN bekerja sama dengan Talisman. Serta memegang partisipasi *interest* di lapangan unitisasi *Ourhoud* (OHD) dan El Merk (EMK).

MLN memang memiliki potensi cukup besar serta adanya peluang-peluang untuk meningkatkan produksi lebih lanjut. Baik itu perluasan lapangan maupun peluang untuk mengambil lapisan-lapisan di lapangan yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal.

Field ini memiliki 65 sumur yang terdiri dari 40 sumur produksi dan 25 sumur injeksi yang digunakan untuk mencapai target 25.000 *barrel oil per day*, setelah Project P4D selesai pada tahun 2020.

Tak hanya dikenal dengan hasil produksi yang menakjubkan, kegiatan operasional lapangan MLN pun dikenal dikelola dengan metode yang sangat profesional, baik oleh manajemen maupun pekerja di lapangan. *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE) merupakan perhatian utama seluruh pihak manajemen maupun para pekerjanya dalam menjalankan kegiatan operasional di lapangan.

Tak heran jika angka kecelakaan kerja maupun kematian yang disebabkan atas kecelakaan kerja nyaris tidak terjadi sejak awal beroperasi. Prestasi lainnya yang patut menjadi contoh dari manajemen dan pekerja di lapangan MLN ialah tingginya angka jam kerja aman dalam kegiatan bisnisnya. Antara lain pada tahun 2016, jumlah jam kerja aman mencapai 1.632.206, tahun 2017 1.463.577 dan tahun 2018 mencapai 2.929.785. Sedangkan untuk tahun ini, mulai bulan Januari hingga Maret 2019, jumlah jam kerja aman sebesar 1.042.149.

"Kami berharap Pertamina semakin maju dan tetap menjadi tumpuan harapan bagi bangsa Indonesia," pungkas William, yang juga bertugas di MLN. **•STK**



## Persatuan Wanita Patra



FOTO: KUN

## Peringati HUT ke-19: Dukungan PWP Memperkuat Kinerja dan Citra Perusahaan

**JAKARTA** - "Dengan bertambahnya usia, semoga PWP semakin menjadi organisasi yang terus memberikan manfaat baik bagi masyarakat melalui kegiatan sosial dan juga untuk perusahaan melalui dukungan terhadap suami untuk terus memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan," ujar Ketua Umum PWP Trisni Heru Setiawan pada perayaan HUT ke-19 PWP, di Gedung PWP Simprug, Jakarta, Kamis (27/6/2019).

Trisni juga menyampaikan, dengan tema "Merajut Kembali Keberagaman di Era Milenial untuk Indonesia Bersatu", PWP diharapkan semakin bijak dalam bertindak sesuai dengan perannya sebagai wanita, istri, ibu, dan anggota masyarakat.

"Sebagai seorang ibu, kita harus terus mendampingi dan membimbing anak-anak kita di era digitalisasi saat ini. Sebagai seorang istri, kita harus terus mendampingi dan *men-support* suami untuk terus bekerja dengan baik. Sedangkan sebagai individu dan anggota masyarakat, kita harus mampu menempatkan diri sehingga silaturahmi tetap terjaga," jelasnya.

Hal senada disampaikan Pembina PWP Koeshartanto. Dalam kesempatan itu ia sangat mengapresiasi apa yang sudah dilakukan oleh PWP selama ini. "Kegiatan PWP selama ini di bidang sosial kemasyarakatan sudah sangat baik sehingga Pertamina semakin dirasakan kehadirannya. Dukungan kepada suami juga luar biasa. Ini menjadi bukti bahwa di balik kesuksesan suami ada istri yang luar biasa mendukungnya," imbuhs Koeshartanto.

Perayaan HUT PWP ke XIX kali dilaksanakan dengan penuh kesederhanaan dengan pemotongan tumpeng, pemberian tali kasih kepada pekerjanya dilingkungan PWP dan juga motivasi dari salah satu mitra binaan PT Pertamina Geothermal Energi yang telah sukses mengembangkan usahanya setelah bekerja sama dengan Pertamina. **•KUN**



FOTO: PWP

## PWP Direktorat Keuangan Adakan Halal Bihalal

**JAKARTA** - Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Direktorat Keuangan mengadakan acara Halal Bihalal 1440 H "Idul Fitri Sarana Menjadikan Rumahku Surgaku", di Gedung Tugu Pratama, Kuningan, Jakarta pada Senin (1/7/2019).

Acara yang mengangkat tema "Idul Fitri Sarana Menjadikan Rumahku Surgaku" ini dihadiri oleh Ketua Umum PWP Pusat Trisni Heru Setiawan dan Ketua PWP Pusat Sinta Pahala serta para senior dan anggota PWP Direktorat Keuangan.

Acara Halalbihalal ini diisi oleh tausiyah dari Ustadzah Siti Fatiyah yang membahas tentang pentingnya menjaga kerukunan dan keharmonisan dalam berkeluarga. Menurutny, keharmonisan keluarga ini dapat dicapai dengan tiga pondasi, yaitu pondasi ikhlas, pondasi sabar dan pondasi peran dan fungsi suami istri. **•PW**

## 2019, Target Sinergi Pertamina Group USD 2,28 Miliar

**SEMARANG** - Tahun ini, PT Pertamina (Persero) menargetkan realisasi *value* sinergi Pertamina Group sebesar USD 2,28 miliar. Hal tersebut diungkapkan Vce President Corporate Action and Synergy Bambang Suprihanto dalam *Workshop* Sinergi Bisnis Direktorat Pengolahan, Direktorat Hulu PT Pertamina dan antar AP/PA Services Pertamina Group 2019 di Patra Semarang Hotel & Convention, Semarang, (26/6/2019).

"Realisasi sinergi Pertamina Group meningkat dari tahun ke tahun. Pada 2017, belanja dari internal sebesar USD 1,48 miliar dan tahun 2018 USD 1,93 miliar. Karena itu, tahun ini kami berkomitmen mencapai target USD 2,28 miliar," imbuhnya.

Target tersebut menjadi komitmen bersama untuk menjadi acuan dalam implementasi sinergi. Sinergi ini menjadi penting dilakukan karena manfaatnya yang banyak.

"Banyak sekali tujuan serta manfaat dari sinergi ini, yaitu meningkatkan kompetensi, kapasitas, dan kapabilitas perusahaan-perusahaan dalam Pertamina Group yang bergerak dalam berbagai lini bisnis. Selain itu, menyelaraskan bisnis Pertamina Group agar tidak terjadi *overlapping* bidang usaha yang menyebabkan perusahaan tidak fokus



dalam mengembangkan *core competency*," ujar Manager Procurement Corporate Upstream and Gas Toto Triantoro

Hal tersebut diakui Finance & Business Support Director PT Pertamina Gas Tenny Rusdy. "Menurut saya kegiatan ini sangat baik ya. Dengan sinergi, kita akan menciptakan efisiensi,

semakin banyak membuka peluang bisnis di perusahaan yang bisa dioptimalkan. Selain itu, kita juga jadi bisa menyiapkan program kerja yang lebih baik untuk ditawarkan ke sesama anggota Pertamina Group. Semoga sinergi ini bisa diimplementasikan segera demi kemajuan berama," tukasnya. •IN

## HULU TRANSFORMATION CORNER

### Kiat Subang Gapai Produksi Cemerlang

**SUBANG** - Pertamina EP Asset 3 Subang Field terus berupaya meningkatkan kinerja produksi, di tengah kondisi lapangan yang sudah depleted. Berbagai terobosan dan inovasi terus diciptakan untuk tujuan dimaksud. Hasilnya tidak mengecewakan, hal ini tercermin dari capaian produksi Subang Field yang telah berhasil mencapai 4.344 barel minyak per hari (BOPD) pada Juni 2019 atau 101 % dari target (4.300 BOPD). Sedangkan untuk gas produksinya berada pada level 192,55 juta kaki kubik per hari (MMSCFD), atau 94,4% dari target sebesar 203,961 MMSCFD.

Armand Mel Iskandarsyah Hukom, Subang Field Manager menjelaskan berbagai langkah dilakukan untuk meraih capaian tersebut, di antaranya dengan melakukan pengeboran sumur *development* BBS-09 dan JAS-13 yang masing-masing telah berproduksi pada 25 Maret 2019 sebanyak 350 BOPD dan 7 Juni 2019 sebesar 800 BOPD.

Lebih jauh Armand mengatakan, upaya penambahan produksi tidak hanya dilakukan dengan pengeboran sumur baru, tetapi juga upaya pindah lapisan pada sumur JAS-07 dari BRF-12 ke BRF-07 di kedalaman 2.500 m dengan *lithologi limestone+shale*. "Status saat ini masih dalam pengamatan produksi, tergetnya sumur ini bisa memproduksi minyak sebanyak

150 barel perharinya," jelas Armand. Selanjutnya, pekerjaan sumuran juga terus dilakukan, contohnya terhadap sumur BBS-07 yang sudah tidak dapat mengalir secara *natural flow*. Untuk mengatasinya dilakukan pekerjaan reparasi sumur berupa konversi *lifting* ke *Electric Submersible Pump* (ESP)

sehingga sumur dapat kembali menghasilkan produksi.

Kemudian pekerjaan stimulasi sumur CLU-18 berupa *acidizing* ESP dikarenakan ESP tersebut tidak berfungsi akibat terbentuknya *scale* dan selalu gagal saat *restart*. Maka dilakukan *acidizing* pada pompa ESP, hasilnya ESP bisa bekerja normal kembali. Optimalisasi produksi dilakukan pada sumur JAS-01 & JAS-10 dengan metode *bean up*, "Hasil simulasi menunjukkan kedua sumur tersebut masih bisa dilakukan optimasi, sehingga menghasilkan gain produksi untuk JAS-01 sebesar 200 BOPD dan JAS-10 sebesar 300 BOPD," ujar Armand.

Berbagai kendala teknis saat melakukan pekerjaan juga dialami oleh engineer Field Subang, seperti karakter kandungan fluida sumuran CO2 (23%-36 %) dan H2S (10-35 ppm) yang tinggi sehingga berpotensi menyebabkan korosi pada instrumentasi atau peralatan produksi, maka untuk mengatasinya perusahaan melakukan pengadaan *xmass tree class FF* dan tubing Cr 13 yang tahan terhadap fluida korosif.

Kendala lain yang harus dapat di atasi adalah karakter sumur yang *low influx*. Untuk bisa memproduksi sumur yang memiliki karakter *low influx*, perlu dilakukan pemilihan metode produksi *artificial lift* yang tepat. Langkah pertama yang dilakukan adalah mendata sumur-sumur yang berpotensi *low influx* untuk dilakukan optimasi. "Upaya yang kami lakukan adalah menginstalasi plunger lift di sumur PGD-10 yang merupakan salah satu sumur yang memiliki karakter *low influx*. Hasil nya sumur yang sebelumnya tidak produksi, kini bisa berproduksi rata-rata 10 BOPD," imbuh Armand. Kemudian lokasi sumur yang dekat dengan persawahan



Stasiun Pengumpul Gas, PEP Asset 3 Subang Field.

milik warga juga menjadi kendala, sehingga perlu dilakukan pemagaran di sekeliling lokasi sumur dan sosialisasi kepada masyarakat bahwa akan dilakukan pekerjaan sumuran yang memerlukan pergerakan *rig*.

Selain menjaga komitmen untuk mempertahankan kinerja produksi, management Subang Field juga tidak lupa akan tanggung jawabnya untuk mengangkat kehidupan masyarakat sekitar area kerjanya. Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) management Subang Field merancang berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup warga sekitar. Di antaranya (1) Program PANTURA (Pasukan Anti Penularan HIV & AIDS) di Kabupaten Subang, (2) Program MELINTANG (Masyarakat Peduli Alam Puntang) di Kabupaten Bandung, (3) Program PELITA (Pendidikan Lingkungan Untuk Anak) di Kabupaten Karawang (4) Program PANIK (Padi Organik) di Kabupaten Karawang, (5) Program RIS (Rumah Inspirasi Subang) di Kabupaten Subang, dan (6) Program REECF (Rangawulung Eco Edu City Forest) di Kabupaten Subang. •DIT. HULU

